

SKRIPSI

**IMPLEMENTASIKONSEP PENDIDIKAN AKHLAK MENURUT
KH MUNTAKHOB BIN MUWAFFIQ DI PONDOK PESANTREN
DARUL ULUM LEMPUYANG BANDAR WAY PENGUBUAN
LAMPUNG TENGAH**

(kajian kitab : Mathlab)

**Oleh :
BISRI MUSTOFA
NPM. 1701010106**



**Jurusan: Pendidikan Agama Islam
Fakultas: Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H / 2021 M

IMPLEMENTASI KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK MENURUT KH
MUNTAKHOB BIN MUWAFFIQ DI PONDOK PESANTREN DARUL ULUM
LEMPUYANG BANDAR WAY PENGUBUAN LAMPUNG TENGAH

(Mathlab)

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar S.Pd

Oleh:

BISRI MUSTOFA
NPM 1701010106

Pembimbing I : Dra.Isti Fatonah, MA
Pembimbing II : Muhammad Ali,M.Pd. I

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO
1443 H/ 2021 M

PERSETUJUAN

Judul : IMPLEMENTASI KONSEP PENDIDIKAN MENURUT KH.
MUNTAKHOB BIN MUWAFFIQ DI PONDOK PESANTREN DARUL
ULUM LEMPUYANG BANDAR WAY PENGUBUAN LAMPUNG
TENGAH

Nama : Bisri Mustofa
NPM : 1701010106
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

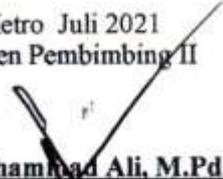
Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Dosen Pembimbing I



Dra. Isfi Fatonah, MA
NIP.19670531 199303 2 003

Metro Juli 2021
Dosen Pembimbing II



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telpon (0725)41507.Faksimili (0725)47296. Website: www.tarbiyah.metroains.ac.id; e-mail tarbiyah.iaim@metroains.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Sidang Munaqosah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah kami mengadakan Pemeriksaan dan Bimbingan seperlunya, maka Skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Bisri Mustofa
NPM : 1701010106
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : IMPLEMENTASI KONSEP PENDIDIKAN MENURUT KH. MUNTAKHOB BIN MUWAFFIQ DI PONDOK PESANTREN DARUL ULUM LEMPUYANG BANDAR WAY PENGUBUAN LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk di Munaqosahkan

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.
Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP.19670531 199303 2 003

Metro Juli 2021
Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.19780314 200710 1 003

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Uman, M.Pd.I
NIP.197506052007101005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUTE AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMUKEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantarakampus 15 a Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp(0726)41507, fax(0725)47296, website www.metrouniv.ac.id E-mail iaimetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

B-4020/11-28-1/D/PP-00-9/10/2021

Skripsi dengan judul : "IMPLEMENTASI KONSEP PENDIDIKAN MENURUT KH
MUNTAKHOB BIN MUWAFFIQ DI PONDOK PESANTREN DARUL ULUM
LEMPUYANG BANDAR WAY PENGUBUAN LAMPUNG TENGAH" di susun oleh Bisri
Mustofa , NPM 1701010106, Jurusan Pendidikan Agama Islam telah di ajukan dalam siding
Skripsi Pada hari/tanggal : Kamis, 23 September 2021.

TIM PEMBAHAS

Ketua/ Moderator : Dra. Isti Fathonah, M.A

Penguji I : Drs. M. Ardi, M.Pd.

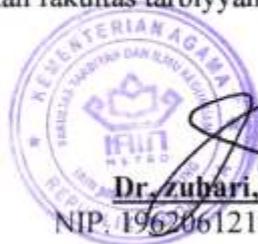
Penguji II : Muhammad Ali M.Pd.I

Sekretaris : Wiwi Dwi Daniyati, M.Pd



Mengetahui

Dekan fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan



Dr. Zubari, M.Pd.

NIP. 196206121989031006

ABSTRAK
IMPLEMENTASI KONSEP PENDIDIKAN MENURUT KH MUNTAKHOB BIN
MUWAFFIQ DI PONDOK PESANTREN DARUL ULUM LEMPUYANG
BANDAR WAY PENGUBUAN LAMPUNG TENGAH

Oleh :

Bisri Mustofa

Derasnya tentang Kultur kebudayaan menjadi fenomena yang menjadi pengaruh kuat dalam dunia pendidikan pesantren. Hal ini dirancang untuk menjadikan manusia yang berakhlakul karimah serta merujuk pada ulama mutaqqoddimin. Keidolaan ini menumbuhkan rasa untuk mengikuti petuah dan thoriqoh hidupnya, salah satunya yakni KH Muntakhob Bin Muwaffiq yang memeberikan petuah pendidikan Akhlak bagi para pelajar yang ingin Sukses dalam Menuntut Ilmu Agama. Oleh karenanya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terjadinya Implementasi Konsep pendidikan Akhlak Menurut KH Muntakhob Bin Muwaffiq di Pondok Pesantren Darul Ulum Lempuyang Bandar Way Pengubuan Lanjung Tengah. Penelitian ini menggunakan jenis Kualitatif Lapangan (field research) dengan Teknik Pengumpulan Data Observasi, wawancara dan Dokumentasi. Wawancara pada penelitian ini di lakukan pada Ust Anwar selaku guru yang menagajar kitab Mathlab di Pondok Pesantren Darul Ulum Lempuyang Bandar Way Pengubuan Lampung Tengah. Sedangkan observasi dan Dokumentasi di lakukan di pondok Pesantrenya dan pada Hal-hal yang berkaitan dengan Proses yang menjadi pendukung dan Penghambat Implementasi Konsep Pendidikan Menurut KH.Muntakhob Bin Muwaaffiq .

Implementasi konsep pendidikan Menurut KH Muntakhob Bin Muwaffiq berjalan kurang baik ,walupun dalam faktanya guru telah berhasil mengajarkan isi kitab Mathlab dengan tuntas. Hal ini terlihat disaat peneliti melakukan observasi di dalam kelas Wustha 1 Bahwa diasaat guru menerangkan pelajaran 3 orang santri malah asik ngobrol dan acuh terhadap gurunya. Fenomena berbeda terjadi di kelas ula 5 ketika peneliti melakukan obsevasi, peneliti memperhatikan ketika guru sedang menerangkan para santri mengangguk-angguk dan faham, namun ketika diberikan post tes namun tidak ada dari seorang santri yang berhasil menjawabnya. Sedangkan Faktor pendukungnya sudah cukup berjalan dengan baik hal ini terlihat ketika peneliti memperhatikan guru yang menegur muridnya ketika salah dan setiap pelajaran akan di mulai beliau selalu bertanya terkait materi yang telah di sampaikan dan melakukan seidikit tes. Adapun faktor penghambatnya ialah teknoogi, seperti adanya gedget yang mendoktrin anak untuk terus bermain game dan lingkungan yang kurang baik dapat mendorong perilaku anak untuk berlaku buruk, seperti mencuri.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Bisri Mustofa

NPM : 1701010106

Jurusan : PAI

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara Keseluruhan merupakan hasil Penelitian Saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan tertulis pada Daftar Pustaka.

Metro, Agustus 2021

Yang menyatakan



Bisri Mustofa
1701010106

MOTTO

خُذِ الْعَفْوَ وَأْمُرْ بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ الْجَاهِلِينَ ﴿١٩٩﴾

Jadilah Engkau Pema'af dan suruhlah orang mengerjakan yang ma'ruf, serta berpalinglah dari pada orang-orang yang bodoh¹.

¹ Al-Qur'an Surat Al-A'rof 199

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa Syukur Pada Allah SWT, peneliti persembahkan hasil studi ini untuk :

1. Kedua orang tuaku Bapak Muslih dan Ibu Umi Khasanah, yang senantiasa mendidik dan Mendo'akanku hingga penulis bisa berada pada jalanNYA serta selalu memberikan Support dalam mencari Ilmu.
2. Saudara-saudaraku yang selalu memberikan semangat bagiku
3. Almamaterku IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah segala puji bagi Allah swt yang telah memberikan nikmat hidayah serta inayahnya sehingga penulis bisa menyelesaikan Skripsi yang berjudul IMPLEMENTASI KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK MENURUT KH MUNTAKHOB BIN MUWAFFIQ DI PONDOK PESANTREN DARUL ULUM LEMPUYANG BANDAR WAY PENGUBUAN LAMPUNG TENGAH dengan baik, sholawat serta salam semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai satu-satunya makhluk yang bisa memberi pertolongan di yaumul qiyamah. Dalam penyelesaian Skripsi ini penulis sangat berterima kasih kepada : Dr. Hj. Sit Nurjannah, M.Ag, PIA selaku Rektor IAIN Metro. Dr. Zuhairi M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I, sebagai Pembimbing II, Dra Isti Fatonah MA Selaku Pembimbing I Dan KH Ulinnuha Al-Hafidz Serta Pada Jajaran Kepengurusan Pondok Pesantren Darul Ulum.

Dalam melakukan penelitian tentunya penulis banyak melakukan kesalahan, kami harapkan guna bapak/ibu memberikan kritik dan saranya agar penulis bisa memperbaiki Skripsi ini. Semoga penelitian yang penulis lakukan bisa bermanfaat dan berguna bagi agama ini aamiin.

Metro, Agustus 2021

BISRI MUSTOFA
NPM 1701010106

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
NOTA DINAS	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Pertanyaan Penelitian	3
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	4
D. Penelitian Relevan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Implementasi Konsep Pendidikan Akhlak	8
1. Pengertian Implementasi Konsep Pendidikan Akhlak	8
2. Macam-Macam Akhlak	10
3. Pendidikan Akhlak dalam Kitab Mathlab	14
4. Konsep Pendidikan dalam Mathlab.....	21
5. Factor-Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pendidikan Akhlak	

6. Metode dalam Implementasi Pendidikan Akhlak	28
B. Pondok Pesantren	30
1. Pengertian Pondok Pesantren	30
2. Urgensi Pondok Pesantren	31
3. Pondok Pesantren Darul Ulum	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian.....	36
B. Sumber Data	36
1.Data primer	37
2.Data Sekunder	37
C. Teknik Pengumpulan Data	38
1.Wawancara	38
2.Observasi	39
3.Dokumentasi.....	39
D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data.....	40
1.Triagulasi Sumber	40
2.Triagulasi Teknik.....	41
3. Triagulasi Waktu.....	41
E. Teknik Analisa Data	41
1.Reduksi Data	42
2.Data Display (penyajian data)	42
3.Data Conclussion drawing.....	42

BAB IV HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	
1. Sejarah Pondok Pesantren Darul Ulum.....	44

2. Visi, Misi, Motto dan Tujuan Pondok Pesantren Darul Ulum	
a. visi	51
b. Misi	51
3. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Darul Ulum.....	52
4. Gambaran Umum Pondok Pesantren Darul Ulum.....	53
a. Keadaan kiyai.....	53
b. Keadaan Asatidz/Guru.....	53
c. Keadaan Santri.....	54
d. Sarana Prasarana.....	57
B. Temuan Khusus.....	60
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	70
1. Implementasi Konsep Pendidikan Akhlak Menurut KH. Muntakhob Bin Muwaffiq di Pondok Pesantren Darul Ulum.....	70
2. Faktor Pendukung Pendidikan Akhlak	70
3. Faktor Penghambat Pendidikan Akhlak.....	71

BAB V Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan.....	72
b. Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran-Lampiran

Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR TABEL

Table 4.1 Identitas Pondok Pesantren Darul Ulum.....	48
Table 4.2 Data Pengajar Pondok Darul Ulum.....	53
Table 4.3 Data Santri PondokPesantren Darul Ulum.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Kepengurusan.....	52
Gambar 4.2 Denah Lokasi Pesantren.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 outline	78
Lampiran 2 Alat Pengumpul Data.....	81
Lampiran3 hasil wawancara.....	82
Lampiran 4 hasil observasi.....	94
Lampiran 5 nama-nama informan.....	103
Lampiran 6 surat izin prasurey.....	104
Lampiran 7 surat balasan prasurey.....	105
Lampiran 8 bimbingan skripsi.....	106
Lampiran 9 surat tugas.....	107
Lampiran 10 surat izin research.....	108
Lampiran 11 surat balasan reaserch.....	109
Lampiran 12 surat bebas pustaka jurusan PAI.....	110
Lampiran 13 surat bebas pustaka	111
Lampiran 14 Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	112
Lampiran 15 Dokumentasi foto wawancara	126

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Globalisasi merupakan wujud dari perkembangan zaman, hal ini sesuai juga dengan taraf perkembangan teknologi. Perkembangan iptek ini menyebabkan terkurasnya akhlak generasi muda, hingga tak sering kita menemui kasus-kasus criminal. oleh karenanya Pendidikan akhlaq merupakan paru-paru bagi setiap jiwa yang hidup oleh karenanya tiap individu mampu mengoprasikan bagian-bagian darinya sesuai fungsinya. Adapun dalam kaca mata dunia Pendidikan terbagi menjadi dua yakni Pendidikan Umum dan Pendidikan Islam.

“Menurut Omar Mohammad At-Tourni Asy Syaibany mendefinisikan Pendidikan Islam adalah Proses Pengubahan tingkah laku individu pada kehidupan pribadi, Masyarakat, dan alam sekitarnya, dengan cara pengajaran sebagai suatu Aktivitas asasi dan sebagai profesi di antara Profesi-Profesi Asasi dalam Masyarakat.”²

Namun demikian meningkatnya Perkembangan Zaman Menyebabkan mirisnya Akhlak (moral) generasi muda, Misalnya peristiwa yang terjadi pada Senin 22 Mei 2021 yakni pembunuhan yang dilakukan oleh anak kepada orang tuanya di Kalirejo Lampung Tengah.³

Dari peristiwa di atas bisa di tarik bahwa sebuah Konsep Pembelajaran yang tidak tepat mengakibatkannya minimnya moral dari anak, sehingga berlaku nekad untuk meembunuh ayahandanya. Diketahui bahwa dalam dunia Pesantren Konsep Pendidikan Akhlak ialah Motor Utamanya, Pembangunan Akhlak

² Bukhori Umar, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Amzah, 2010), 27.

³<https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/regional/read/2021/03/22/221043178/diduga-gangguan-jiwa-seorang-anak-di-lampung-memancung-ayahnya>

tersebut melalui beberapa pembelajaran kitab-kitab klasik dan usawah yang di berikan oleh Kiyainya.

Seorang peserta didik haruslah memiliki semangat belajar yang tinggi dan mampu menerapkan ilmunya, seperti menghormati gurunya, memuliakannya ketika di dalam kelas ataupun tidak, dan menghormati ilmunya. Pembelajaran Akhlak yang berada di Pondok Pesantren sangatlah berbeda dan jarang sekali di ketahui oleh Siswa Siswi Negeri, Siswa yang baru masuk Pondok dan tentunya konsep seperti ini tidak di ajarkan di sekolah-sekolah umum.

Sebagaimana yang berada di Pondok Pesantren Darul Ulum Lempuyang Bandar Way Pengubuan Lampung Tengah, ketika penulis wawancara Lurah Pondok Pesantren dan sebagian Pergurus bahwa banyak santri yang dahulunya Latar belakang Pendidikanya SD/SMP/SMA kurang memiliki adab yang bagus, oleh karenanya banyak orang tua yang tidak mampu mendidik anaknya sehingga anak tersebut di Pondokan di Darul Ulum. Hal ini selaras dengan salah satu Misi Pondok Pesantren Darul Ulum yakni mengajarkan nilai-nilai Akhlakul Karimah yang termaktub di dalam kitab Kuning, Di antaranya kitab: *Akhlaqul Banin*, *Taisirul Kholaq*, *Ngudi Susilo*, *Ta'limul muta'allim*, *Alala*, *Mathlab* dan *Tanbihul Muta'allim*.

Beberapa kitab di atas ialah kitab yang sangat kompleks sekali dengan berkeunggulan masing-masing. namun demikian untuk memahami dan mengerti ke 7 kitab tersebut di butuhkan waktu yang lumayan lama oleh karenanya penulis memilih 1 dari 7 kitab di atas, yakni kitab mathlab. Mathlab merupakan kitab yang mengajarkan tentang Akhlak/Tata Krama dari pada seorang murid supaya

mendapatkan ilmu yang bermanfaat dan membawa keberkahan kelak di masa tua. Isi kitab yang berupa syair-syair, gaya bahasa yang sederhana dan mudah di fahami, maka Mathlab sangat cocok untuk santri tingkat dasar di Pondok Pesantren Salafiyah Hifdzil Qur'an Darul Ulum.

Oleh karenanya penulis ingin melanjutkan proses Penelitian tentang Penerapan Pendidikan KH Muntakhob Bin Muwaffiq dengan judul: IMPLEMENTASI KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK MENURUT KH MUNTAKHOB BIN MUWAFFIQ DI PONDOK PESANTREN DARUL ULUM LEMPUYANG BANDAR WAY PENGUBUAN LAMPUNG TENGAH.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan Latar Belakang yang telah dipaparkan oleh penulis maka diperoleh Pertanyaan Penelitian berikut:

1. Bagaimana Implementasi Pendidikan Akhlak Menurut KH Muntakhob bin Muwaffiq Di Pondok Pesantren Darul Ulum Lempuyang Bandar Way Pengubuan Lampung Tengah?
2. Apa saja yang menjadi faktor-faktor pendukung Implementasi Pendidikan Akhlak Menurut KH Muntakhob bin Muwaffiq Di Pondok Pesantren Darul Ulum Lempuyang Bandar Way Pengubuan Lampung Tengah?
3. Apa saja yang menjadi faktor-faktor Penghambat Implementasi Pendidikan Akhlak Menurut KH Muntakhob bin Muwaffiq Di Pondok Pesantren Darul Ulum Lempuyang Bandar Way Pengubuan Lampung Tengah?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah

- a. Untuk mengetahui bagaimana implementasi pendidikan akhlak menurut KH Muntakhob bin Muwaffiq di Pondok Pesantren Darul Ulum Lempuyang Bandar Way Pengubuan Lampung Tengah
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi pendukung Implementasi Pendidikan Akhlak Menurut KH Muntakhob bin Muwaffiq Di Pondok Pesantren Darul Ulum Lempuyang Bandar Way Pengubuan Lampung Tengah.
- c. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi penghambat Implementasi Pendidikan Akhlak Menurut KH Muntakhob bin Muwaffiq Di Pondok Pesantren Darul Ulum Lempuyang Bandar Way Pengubuan Lampung Tengah.

2. Manfaat penelitian

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat di gunakan sebagai bahan rujukan dan pengetahuan untuk penulis, jajaran Pengurus Pesantren terkait, pembaca serta masyarakat umum.

b. Manfaat praktis

Sebagai wisata pengetahuan dalam mengembangkan dan menerapkan mengenai Implementasi Pendidikan Menurut KH Muntakhob bin

Muwaffiq di pondok pesantren Darul Ulum Lempuyang Bandar Way
Pengubuan Lampung Tengah

c. Bagi pondok

Dengan di adakan penelitian ini diharapkan agar bisa menemukan masalah yang kompleks serta memberikan solusinya, sehingga Pondok ini dapat berkembang dan menjadi Pondok Idaman bagi Santri dan Masyarakat.

d. Bagi santri

Setelah di adakan penelitian ini diharapkan para santri semakin semangat dalam belajar dan memiliki ide-ide kreatif yang dapat dikembangkan di Pondoknya.

e. Bagi penulis

Memperoleh pengalaman secara langsung, khususnya Implementasi Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Kh Muntakhob Bin Muwaffiq di Pondok Pesantren Darul Ulum.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah penelitian yang terdahulu (prior research) penelitian ini mengemukakan dengan tegas bahwa permasalahan yang di ajukan belum pernah diteliti sebelumnya. Oleh karenanya dilakukan kajian ulang terhadap penelitian terdahulu dan menguak dengan kritis sehingga dapat di tentukan letak dari posisi penelitian yang akan dilakukan.⁴ Berikut beberapa

⁴ *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Revisi 2013 (Metro: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (Stain) Jurai Siwo Metro, 2007), 27.

hasil penelitian sebelumnya yang pokok pembahasannya sama dengan penelitian ini:

1. Muchammad Ihsan Nawawi Sahal Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung Judul Skripsi : Konsep Pendidikan Akhlak Menurut KH Hasyim Asy'ari dalam kitab Adabul Alim wal Muta'allim.⁵

Persamaan pada penelitian yang paling mendasar yakni sama-sama meneliti tentang Akhlak, Adapun perbedaannya dalam Penelitian ini, pembahasan yang dilakukan oleh Muchammad Ihsan Nawawi Sahal hanya melingkupi kajian kitab Adabul 'alim wal muta'allim, berfokus pada teori-teori akhlak dan tidak disertakan bagaimana factor-faktor yang menjadi penghambat pada kajian akhlak. Sedangkan pada penelitian ini penulis menggunakan teori-teori akhlak dari berbagai sumber serta melengkapi dengan Implementasi penelitian sehingga akan terlihat bagaimana factor-faktor yang menjadi pendukung sekaligus penghambat pendidikan Akhlak.

2. Reyza Wahyu Permadi Mahasiswa IAIN Ponorogo Judul : Upaya Pendidik dalam Membimbing Akhlak Santri Melalui Kitab Al-Mathlab di Pondok Pesantren Subulun Najah Lembayan Magetan.⁶

Penelitian ini merupakan penelitian yang sama-sama membahas akhlak dengan berporoskan pada kajian kitab Al-Mathlab, dalam penelitian ini Reyza Wahyu Permadi mengungkapkan tentang bagaimana upaya dari

⁵ Muhammad Ihsan Nawawi Sahal, Konsep Pendidikan Akhlak Menurut KH. Hasyim As'ari, Skripsi 2017.

⁶ Reyza Wahyu Permadi, Upaya Pendidik dalam Membimbing Akhlak Santri Melalui Kitab Al-Mathlab di Pondok Pesantren Subulun Najah Lembayan Magetan Skripsi 2018.

pada pendidik untuk menangani tingkah laku dari Santri Pondok Pesantren Subulun Najah, serta inti sari dari pada kitab Al-Mathlab tidak Terfokuskan pada penelitian ini. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis akan lebih memfokuskan pada kajian Kitab Al-Mathlab dan lebih di lengkapi dengan berbagai factor-faktor pendukung ataupun penghambat dalam Implementasi Konsep Pendidikan KH Muntakhob Bin Muwaffiq yang termaktub dalam kitab Al-Mathlab

BAB II

LANDASAN TEORI

A. IMPLEMENTASI KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK

1. Pengertian Implementasi Konsep Pendidikan Akhlak

Implementasi dalam KBBI memiliki arti pelaksanaan atau penerapan.⁷ Implementasi merupakan penerapan atau operasional suatu aktivitas guna mencapai suatu tujuan atau sasaran.⁸ Selain ini juga Implementasi diartikan juga dengan sebuah kegiatan yang dilakukan dengan berbagai perencanaan dan mengacu pada aturan-aturan kegiatan, Jadi Implementasi merupakan sebuah tindakan untuk menjalankan rencana yang telah dibuat. Sedangkan Konsep Pendidikan merupakan sebuah rangkaian atau rancangan yang wajib di terapkan⁹, dengan adanya hal ini maka akan lebih mudah untuk mencapai tujuan dari pendidikan.

Kata Akhlak berasal dari Bahasa Arab yang berbentuk Jama' yakni Khuluq yang berarti Budi Pekerti, Perangai, Tingkah laku atau Tabi'at, pada dasarnya Akhlak merupakan suatu dasar yang melekat pada tiap-tiap jiwa yang menimbulkan reflex pada tiap-tiap perbuatan yang menimpa.¹⁰

⁷ *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Kbbi)* (Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016), <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/Implementasi>.

⁸ Keni Luwiski, "Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlaq Berbasis Gender Di Man 1 Lampung Timur." (Iain Metro, T.T.).

⁹ <https://www.seputarpengetahuan.co.id/2019/06/pengertian-konsep-pendidikan-menurut-para-ahli-istilahnya.html>

¹⁰ Husnul Habib Khudriah Dan M. Fauzi Lubis, "Problematika Pembinaan Akhlak Siswa Di Mts Al Mahrus Mabar Hilir Medan," *Sabilarroysad* 03, No. 01 (Juni 2018): 68.

Al Qurthhubi berkata: Akhlak adalah sifat manusia bergaul dengan sesamanya, ada yang baik dan ada yang buruk.¹¹ Demikian yang dikatakan dengan Akhlak baik ialah Akhlak yang menjadikan diri kita lebih baik lagi dari pada sebelumnya, dan menjadi tanda tingkah pinuji. Sedangkan Akhlak buruk ialah Akhlak yang menjadikan sifat dan pribadi kita menjadi kurang dan tidak disukai oleh Semua orang.

Pendidikan Akhlak adalah usaha-usaha yang dilakukan orang guna membentuk/menamkan norma-norma atau aturan sehingga menjadi pribadi yang unggul, Manusia di tuntut memiliki perilaku yang baik sesuai dengan tuntunan Rosulullah SAW. Dalam haditsnya Beliau mengatakan:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ بْنِ الْعَاصِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: لَمْ يَكُنْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاحِشًا وَرَمَتْ فَحِشًا. وَإِنَّهُ كَانَ يَقُولُ: إِنْ خِيَارَكُمْ أَحَاسِنُكُمْ أَخْلَاقًا. (متفق)

عليه).¹²

Dari Abdullah bin 'Amr bin Al 'Ash RA. Ia berkata Rosulullah SAW bukanlah orang yang keji dan bukan pula orang yang kasar, beliau bersabda sesungguhnya orang yang terbaik di antara kamu ialah orang yang paling baik akhlaqnya. (HR.Muttafaq Alaih)

Dari untaian hadits di atas kita dapat mengetahui bahwa Rosulullah SAW merupakan pribadi yang unggul dalam budi pekerti, selalu berbuat

¹¹ Ahmad Mu'adz Haqiqi, *Syarah 40 Hadits Tentang Akhlak* (Puftaka Azzam Anggota Ikapi Dki, T.T.), 15.

¹² Ahmad Mu'adz Haqiqi, 15.

ramah pada sesama dan uswah yang baik. Atas demikian lah maka Pendidikan Akhlak menjadi sasaran utama dari tiap-tiap Pesantren Salafiyah, guna membentuk kepribadian yang berkarakter tinggi dan berakhlak mulia. Dalam dunia Pesantren adanya Kiyai ialah menjadi panutan bagi para Santrinya, keptahuan ini menjadikan tolak ukur dari pada keberhasilan mondok seorang santri.

2. Macam-macam akhlaq

a. Akhlak Terpuji

Pendidikan Akhlak merupakan landasan hidup yang di contohkan oleh Rosulullah SAW, Kehidupan yang ia contohkan menjadikan Uswah bagi para umatnya. Menurut Rosihon Anwar. Mengemukakan bahwa Akhlak di bagi berdasarkan sifat dan Objeknya, yakni Akhlak Mahmudah (Akhlak yang baik) dan Akhlak Madzmumah (Akhlak buruk).¹³

Secara umum Akhlak Mahmudah ialah Akhlak yang terpuji (Mulia)¹⁴, kata Mahmudah berasal dari Bahasa Arab yakni kata - **يحمد**

حمدا **حمد** yang brarti Puji kemudian dirubah ke Maf'ul menjadi

محمود yang berarti dipuji, secara kontekstual maka Akhlak Mahmudah

bisa di artikan sebagai Akhlak yang dipuji/terpuji.

¹³ <https://www.google.com/amp/s/dosenmuslim.com/akhlaq/pengertian-dan-pembagian-akhlaq/amp/>

¹⁴ A. Munir Dan Sudarsono, *Dasar-Dasar Agama Islam* (Jakarta: Pt. Rienka Cipta, 1992), 391.

Menurut Al-Ghazali Akhlak terpuji merupakan sumber ketaatan dan kedekatan pada Allah SWT, Sehingga mengajari dan mengamalkannya merupakan suatu kewajiban individual bagi setiap muslim, Sedaangkan menurut Al Quzwaini Akhlak Terpuji Adalah ketetapan jiwa dengan perilaku yang baik dan terpuji.¹⁵

Dalam buku Muh. Asroruddin Al-Jumhuri yang berjudul Belajar Akidah Akhlak Dalam buku Zahharuddin dan Hasanudin Sinaga menjelaskan bahwa Akhlak terpuji atau Akhlak Mahmudah dibagi menjadi dua yakni Taat Lahir dan Bathin, Secara bahasa maka taat lahir disini berarti menjalankan segala perintah yang diwajibkan oleh Allah SWT, secara dasar fi'liyyah atau per buatan¹⁶. Sedangkan Taat Bathiniyyah merupakan sebuah perbuatan baik yang berasal dari anggota Bathin hal ini meliputi : 1. Tawakal 2. Sabar 3. Amar Ma'ruf Nahi Mungkar 4. Syukur 5. Ikhtiar 6. Ta'awun.

Dalam buku Muh. Asroruddin Al-Jumhuri yang berjudul Belajar Akidah Akhlak Imam Ghozali mengatakan bahwa untuk Akhlak terpuji ini setidaknya ada 4 pokok aspek yang harus dikuatkan yakni:

1. Mencari Hikamah (Hikmah ialah keutamaan bagi orang-orang yang baik)
2. Bersikap Berani
3. Bersuci Diri(Tazkiyatun Nafs)
4. Berlaku Adil¹⁷

Dalam segala aspek kehidupan, Akhlak terpuji sangatlah diminati bahkan tiada satupun orang yang tidak senang dengan Akhlak ini. Hal ini serupa dengan tujuan dari pada diturunkannya Rosulullah SAW di muka bumi ini dalam haditsnya beliau bersabda:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكْرَمَ الْأَخْلَاقِ

¹⁵ Aditiya Firdaus dan Rinda Fauzian, *Pendidikan Akhlak Karimah Berbasis Kultur Pesantren* (Bandung: Alfabeta, 2018), 139.

¹⁶ Muh. Asroruddin Al-Jumhuri, *Belajar Aqidah Akhlak, Sebuah Ringkasan Tentang Asas Tauhid Dan Akhlak Islamiyyah* (Yogyakarta: Cv.Budi Utama, T.T.), 39.

¹⁷ Muh. Asroruddin Al-Jumhuri, 38.

Artinya : Sesungguhnya Aku diutus di muka bumi ini tak lain hanyalah untuk menyempurnakan Akhlak.

Dari penjelasan hadits di atas maka kita mengetahui bahwa Rosulullah SAW, Diturunkan di muka bumi ini guna menyempurnakan Akhlak manusia dimana pada saat itu Akhlak Bangsa Arab masih Acak-acakan mereka suka bermabuk-mabukan, berjudi, dan bahkan membunuh anak wanitanya. Oleh karenanya Rosulullah SAW di utus guna memberi peringatan, kemudian membenahi Akhlak dari pada bangsa tersebut.

Dengan seiringnya waktu Rosulullah SAW mempergauli mereka dengan budi pekerti yang baik, budi pekerti ini merupakan perangai dari para Rosulullah SAW, orang yang terhormat, sifat dari para Muttaqien dan hasil dari pejuang para ‘Abid.¹⁸

Dalam hadits lain pula di katakan:

إِنَّ خَيْرَكُمْ أَحْسَنُكُمْ خُلُقًا

Artinya :Sesungguhnya yang terbaik diantara kalian ialah yang paling baik Akhlaknya.

أَكْمَالُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا.

Artinya : Mukmin yang paling sempurna imanya ialah mukmin yang paling baik Akhlaknya.¹⁹

Dari beberapa hadits di atas maka sikap kita sebagai seorang muknim haruslah memperbaiki diri guna bisa mempunyai Akhlak yang

¹⁸ Hamka, *Akhlakul Karimah* (Depok: Gema Insani, 2020), 1.

¹⁹ Ahmad Mu’adz Haqiqi, *Syarah 40 Hadits Tentang Akhlak*, 17.

baik, adapun demikian Akhlak Mahmudah (Terpuji) ada banyak macamnya diantara Akhlak terpuji ialah sebagai berikut : 1. Istiqomah 2. Cinta damai 3. Ikhtiar 4. Sabar 5. Amanah 6. Syukur²⁰ 7. Tawakal 8. Qona'ah 9. Azuhd ²¹

b. Akhlak Madzmumah

Akhlak Madzmumah merupakan Akhlak yang buruk dimana ia menjadi lawan dari pada Akhlak yang baik, apabila dilansir dari pendapat Kemenag definisi dari pada Akhlak sendiri ialah sekumpulan dari sifat seseorang yang menghasilkan sesuatu yang baik ataupun buruk. Sedangkan kata Madzmumah merupakan sifat yang mewarnai dari pada Akhlak tersebut.²²

Akhlak tercela merupakan Akhlak buruk yang dibenci Allah SWT dan Rosullullah SAW , dimana Akhlak ini dapat menghapus nilai-nilai kebaikan dari setiap orang.

Definisi lain mengatakan Bahwa Akhlak Mazmumah merupakan Tingkah laku yang dapat membawa manusia kepada kebinasaan dan kehancuran diri, yang bertentangan pada fitrahnya menuju kebaikan²³. Hingga demikian maka manusia akan mudah untuk menjurus pada hal

²⁰ Watiek Idea Dan Fitri Kurniawan, *Kumpulan Cerita Akhlak Terpuji (Stories For Character Building)* (Jakarta Pusat: Pt. Gramadia Pustaka Utama, T.T.), 3.

²¹ Nur Hidayat, *Akhlak Tasawuf*(Yogyakarta: Ombak (Ikapi), 2013), 124.

²² <https://www.google.com/amp/s/amp.tirto.id/arti-akhlak-mazmumah-dalam-islam-contoh-doa-untuk-menghindarinya-gbEM>

²³ Muh. Asroruddin Al-Jumhuri, *Belajar Aqidah Akhlak, Sebuah Ringkasan Tentang Asas Tauhid Dan Akhlak Islamiyyah*, 39.

yang kurang baik (kemaksiatan), karena tidak terciptanya benteng yang kuat.

Adapun yang termasuk kedalam Akhlak Madzmumah ini ialah : 1. Hubbud Adunya 2. Hasud, (Iri atau Dengki) 4. Takabur²⁴ 5. Ghibah 6. Riya' 7. Ujub 8. Sum'ah 9. Kikir 10. Nifaq²⁵

3. Pendidikan Akhlak dalam Kitab Mathlab

a. Persiapan dalam menuntut ilmu

Menuntut ilmu merupakan jenis usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk membenahi sikap menjadi lebih baik lagi, Prihal menuntut ilmu merupakan kewajiban yang dilakukan oleh setiap muslim dan muslimat.²⁶

Dalam kitab Mathlab di tuturkan :

فَطَهِّرِ الْقَلْبَ وَصَحِّحِ النِّيَّةَ * وَابْتَغِ بِالْإِسْبَابِ بِالْأَمْنِيَّةِ
وَأَدِمَّا عَلَيْكَ مَفْرُوضٌ بِلَا * إِذْخَالَ نُقْصَانٍ فَدَامًا قُبُلِ
وَرَاعِ حَتْمًا حَقَّ وَالِدَيْنِ * فَكَلِّ حَقِّ هُوَ مِثْلُ الدِّينِ
وَوَقِّرِ الْعِلْمَ وَعَظْمِ شَأْنَهُ * وَاجْتَنِبِ الْفُسْقَ فَذَلِكَ شَأْنَهُ

Dari kedua bait di atas di katakana bahwa seorang yang hendak mencari ilmu haruslah membersihkan hatinya yang menjadi sebab-sebab dari tergapainya ilmu. Selain itu juga penuntut ilmu harus

²⁴ Thoyibah Sah Saputra Dan Wahyudin, *Pendidikan Agama Islam Akidah Akhlak Kelas X* (Semarang: Toha Putra, 2014), 77.

²⁵ Rik Suhadi, *Akhlak Madzmumah dan Cara Pencegahannya* (Yogyakarta: Cv. Budi Utama, 2020), 2.

²⁶ <https://www.google.com/amp/s/slideplayer.info/amp/3634153/>

senang dengan berbagai tugas yang diberikan. Suatu perbuatan hanya membutuhkan niat yang baik, oleh karenanya kesucian dari niat menjadi objek utama di peroleh ilmu yang manfaat.²⁷ selain itu juga penuntut ilmu haruslah memuliakan orang tua (menunaikan hak-haknya , Ilmu dan Pemilik Ilmu).

b. Adab pada guru

Seseorang tidak akan pernah meraih kemanfaatan atas ilmu yang ia peroleh kecuali dengan memuliakan gurunya, konsep seperti ini sesuai dengan yang di tuturkan oleh salah satu Sahabat beliau berucap *aku akan menjadi budak orang yang yang mengajariku walau satu huruf saja.*²⁸

Dalam kitab Mathlab menyebtkan Nadzom sebagai berikut :

وَأَكْرِمِ الْأُسْتَاذِينَ الْإِرْشَادِ * خَيْرُ آبٍ فَهُوَ لِكُلِّ سَادٍ
فَاخْدِمْ لَهُ فَإِلْفَتَبَّاسُ رَقُّ * وَإِنْ تَكُنْ كَالْتَبْرِ فَهُوَ الْوَرِقُ

Seorang penuntut ilmu haruslah memuliakan gurunya yang telah memberikan pelajaran karena sejatinya guru itu lebih mulia di dalam agama, maka bila di ibaratkan antara guru dan murid itu sebagai tuan dan hamba.

Dalam buku catatan Hikmah Seorang Guru dikatkan bahwa: seorang tidak akan memeperoleh kesuksesan ilmu dan tidak pula ilmunya dapat bermanfaat, selainjika mau mengagungkan ilmu itu sendiri, ahli ilmu dan menghormati ke agungan gurunya.²⁹

²⁷ Isham bin Muhammad Al-Asyrof, *Syarah Kumpulan Hadits Shahih Tentang Wanita* (Jakarta Selatan: Pustaka Azzam Buku Islam Rahmatan, t.t.), 34.

²⁸ <https://wafaindonesia.or.id/2020/12/08/memuliakan-ilmu-memuliakan-guru/>

²⁹ Wijaya Kurnia Santoso, *Catatan Hikmah Seorang Guru* (Gue Pedia, t.t.), 31.

c. Adab ketika belajar

وَاسْتَفْتِهِ وَإِنْ يَكُنْ بَقَالًا * وَأَنْظُرْ إِلَى مَقَالِهِ لِأَمْنٍ قَالَ

Para penuntut ilmu hendaknya harus sering menanyakan perkara yang belum faham pada gurunya, karena lihatlah apa yang dikatakan jangan melihat siapa yang mengatakan.

Nandhom di atas menunjukkan bahwa ketika pembelajaran sedang berlangsung maka hendaknya penuntut ilmu senantiasa memperhatikan guru yang mengajarnya dan ketika ia memiliki suatu keterbatasan/kesulitan dalam mencerna apa yang disampaikan gurunya hendaknya ia bertanya.

Namun demikian sebelum bertanya seorang penuntut ilmu harus mengerti tentang kondisi yang ada pada gurunya, ketika seorang guru berada dalam keadaan lemas (banyak beban fikiran/punya masalah) hendaknya penuntut ilmu untuk menahan diri agar tidak menanyakan di waktu itu juga melainkan mencatatnya untuk di tanyakan di lain waktu.³⁰

d. Sifat-sifat yang dimiliki penuntut ilmu

³⁰ Abdul Hamid dan M. Djamil, *Agar Menuntut Ilmu Jadi Mudah* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo Kompas-Gramedia, 2015), 121.

- 1) Seorang Penuntut Ilmu tidak boleh mengikuti nafsu dan bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu, karena dari sebuah kesungguhan akan menghasilkan buah yang manis. Syaikh Muntkhob Bin Muwaffiq menerangkan dalam Nadzomnya :

وَشِرْدِ الْمُنِيَّةَ وَاسْتَعَصِ الْهَوَى * فَمَنْ يَصِرْ تَابِعَهَا فَقَدْ غَوَى
وَجَدَفِي الطَّلَابِ جِدَّانَ تَجِدْ * وَقِيلَ فِي الْمَطْلَابِ مَنْ جَدُّجِدْ

Haruslah orang yang mencari ilmu itu menghilangkan rasa berharap-harap tentang hasil yang akan dia dapatkan dan jangan mengikuti hawa nafsu karena sesungguhnya orang yang mengikuti hawa nafsu akan menjadi orang yang hina. Selain itu para penuntut ilmu haruslah bersungguh-sungguh dalam mencari ilmu maka dalam kitab mathlab ini diungkapkan barang siapa yang bersungguh-sungguh ia akan mendapatkannya.

Dalam Nadzom ini kita mengetahui bahwa seorang penuntut ilmu haruslah menghilangkan rasa terlalu berharap dan jangan mengikuti nafsu. Nafsu merupakan sifat & perilaku tercela yang sudah ada pada diri manusia, sifat ini sudah menjadi bawaan dari pada manusia sejak dilahirkan.

Pada umumnya ulama membagi jihad itu kepada 4 bagian antara lain :

- a) Jihad melawan hawa nafsu
- b) Jihad melawan setan
- c) Jihad melawan orang kafir

d) Jihad melawan orang munafik³¹

2) Sabar

Dalam kitab Al-Mathlab Syaikh Muntakhob Menyebutkan:

وَطَّ□ُولِ الصَّبْرِ وَزِدْ اضْرَامًا * فَهُوَ سَبِيلٌ مِّنْ لِّشَيْءٍ رَّامًا

وَبَاعِدِ الْغَدَّ رَوْدَارُ الْقَالَ * وَسَدِّ بَابِ كَثْرَةِ الْمَقَالَ

Para penuntut ilmu haruslah melestarikan sifat kesabarannya dan memperbanyak tirakat supaya cepat berhasil dalam mencari ilmunya. Dan jauhilah sifat kedustaan juga berbicara yang kurang bermanfaat .

Dalam menuntut ilmu kesabaran menjadi rank yang utama, adanya sifat sabar menjadikan sebab dari keberhasilan menuntut ilmu, Allah SWT sangat senang dan suka pada orang-orang yang bersabar firmanya :

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ ۚ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٦﴾

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar³².

³¹ Ali Ibn Muhammad Ad-Dihami, *Mengendalikan Hawa Nafsu Upaya Meraih Ridho Allah* (Jakarta: Qisthi Press, 2005), 5.

Dari ungkapan firman Allah SWT diketahui, bahwa seberat apapun suatu cobaan atau ujian yang sedang kita alami maka hendaknya kita tetap memohon pertolongan kepada Allah SWT dengan menjalankan sholat dan bersabar. Jangan mengeluh serta berputus asa, karena yang demikian ini merupakan suatu kedzoliman.³³

Sabar ialah sifat dengan predikat tinggi, karena mudah sekali orang mengucapkan sabar namun sedikit sekali yang mampu merealisasikanya dalam kehidupan. Ujian pada sifat ini datang setiap saat tanpa mengenal waktu, oleh karenanya Allah SWT banyak mengutip kata Sabar di dalam Al-Qur'an dan diiringi dengan kalimat Sholat. Hinganya sifat sabar ini memiliki banyak keutaamaan diantaranya ialah pahala yang besar, sebagaimana sabarnya Nabi Ayub AS dalam menghadapi Penyakitnya selama 80 tahun.

Para ulama dahulu menmbagi Sifat Sabar menjadi 3 bagian yakni : Sabar terhadap apa yang diperintahkan Allah SWT Di antaranya menjalankan Ibadah dan segala perintahNYA, Sabar terhadap apa yang di Larang Allah SWT di antaranya menahan daru kemaksiatan dan dorongan Syahwat, dan Sabar terhadap musibah yang melanda.³⁴

3) Berperilaku yang baik

³² Ayat tentang kesabaran. Al-Baqoroh 153.

³³ <https://www.ilmubahguru.com/2019/03/innallah-ma-ashobirin-arab-dan-artinya.html?m=1>

³⁴ Ahmad Mu'adz Haqiqi, *Syarah 40 Hadits Tentang Akhlak*, 85.

Dalam hal ini syaikh Muntakhob Menyebutkan syairnya :

وَجَانِبِ الْحَيَاءِ وَاتْرُكِ أَنْفَةٍ * مِنْهُ وَمِمَّنْ لِلْكِتَابِ صَنْفَةٍ
وَعَامِلِ الْأَصْحَابِ بَارِفِقٍ وَقُلْ * لَهُمْ كَلَامًا لَيْنًا وَإِنْ تَقُلْ

Para penuntut ilmu haruslah menjauhi perkara yang memalukan dan harus memiliki tata krama yang sopan pada gurunya terlebih pada pengarang dan bergaulah dengan cara yang baik pengucap yang sopan walaupun itu sulit.

Dari untaian Nadzom di atas kita mengetahui bahwa, untuk mendapatkan ilmu yang manfaat maka harus pandai menjaga diri (*hifdzun nafsi*) yakni seorang penuntut ilmu harus memiliki tata karma/unggah ungguh yang baik pada gurunya sehingga akan terjadi keridhoan dari guru kepada pencari ilmu, dalam ta'limul muta'allim di ungkapan bahwa, seorang penuntut ilmu tidak akan memperoleh ilmu dan kemanfaatannya kecuali dengan memuliakan seorang guru dan ahlinya.

Seorang penuntut ilmu juga harus bergaul dengan akhlak yang baik juga senantiasa berkata yang baik, hal ini selaras dengan Firman Allah SWT berikut :

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ
 إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ
 حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا
 مِّنْكُمْ وَأَنتُمْ مُّعْرِضُونَ ﴿٨٣﴾

Dan (ingatlah), ketika Kami mengambil janji dari Bani Israil (yaitu): janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat kebaikanlah kepada ibu bapa, kaum kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin, serta ucapkanlah kata-kata yang baik kepada manusia, dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. kemudian kamu tidak memenuhi janji itu, kecuali sebahagian kecil daripada kamu, dan kamu selalu berpaling.³⁵

4. Konsep Pendidikan dalam Mathlab

Mathlab merupakan kitab yang di karang oleh Syaikh Muntakhob bin Muwaffiq setelah beliau mendapatkan pertolongan dari Allah swt guna mengarang kitab ini. Kitab Mathlab terdiri dari pada 38 bait Nadhom dimana tiap masing-masing tersebut memiliki nukilan makna tersendiri. Ke tiga puluh delapan Nadhom ini berisi tentang pelajaran

³⁵ Berkata yang pada tiap insan Al-Qur'an Surat Al-Baqoroh 83

Akhlak/ Tata karma supaya mudah mendapatkan ilmu dan barokahnya.

Dalam pesantren lirboyo Kediri kitab ini telah di alih bahasakan oleh beliu Mundzir Nadzir kemudian di berikan nama *عَزُّ الْأَدَابِ عَلَى*

مَعَانِي مَنْظُومَةِ الْمَطْلَبِ dan kemudian di Tashhih kan kepada para

Masyayikhnya yakni :

- a. Al-Mukarrom KH. Mahrus ‘Aly pengasuh pondok HM Lirboyo
- b. Al-Mukarrom KH. Abdul Jalil pengasuh pondok Lemah Geneng Bandar Kidul Lirboyo
- c. Al-Mukarrom KH. Rozi (shohibul maktabah Al-Huda) jalan hasanudin no. 1 kediri.³⁶

Setelah di tashihkan pada ke 3 Masyayikh tersebut kemudian kitab ini di ajarkan pada tingkat dasar (Ibtida’) di Madrasah Hidayatul Muftadiin Pondok pesantren Lirboyo kediri. Diharapkan agar seluruh santri yang telah mempelajari bisa mengamalkan dan mendapatkan barokah ilmunya.

Pendidikan akhlak dalam kitab mathlab merupakan salah satu konsep yang di tekankan oleh KH Muntakhob bin Muwaffiq guna mendapatkan ilmu yang manfaat. Dalam kitabnya Mathlab KH Muntakhob mengajarkan betapa pentingnya sebuah akhlak, bagi para

³⁶ Mundzir Nadzir, *'Izzul Adab 'ala ma'ani mandzumatil Mathlab* (Surabaya: Maktabah Ahmad Nebahan, t.t.).

pencari ilmu maupun pengajar ilmu agar mendapatkan ilmu yang bermanfaat, di antara penuturanya sebagai berikut :

Wahai para pencari ilmu hendaklah engkau melakukan tata karma dan adabiyahnya yakni dengan membersihkan hati dan membenahi kembali niat yang akan dilakukan, yakni dengan artian ketika akan menuntut ilmu seorang pencari ilmu harus membersihkan dari bernagai kotoran seperti rasa iri, dengki, cemburu, sombong, riya' dll, dan wajib memperbaiki kembali niat pada dirinya yakni untuk menuntut ilmu lillahi ta'ala.³⁷

Orang yang menuntut ilmu juga harus menunaikan kewajiban yang telah di tetapkan padanya dengan tanpa menggrutu, tata karma seorang penuntut ilmu juga harus patuh dan memuliakan kedua orang tua serta menjaga semua haq-haqnya. Dalam syarah 'izzul adab di terangkan bahwa menunaikan kewajiban yang telah di tetapkan yakni kewajiban yang sifatnya Qoth 'i seperti Sholat Fardhu³⁸. Maka penuntut ilmu harus menjalankan dengan ikhlas dan lapang dada (tanpa menggerutu), juga seorang penuntut ilmu harus memuliakan kedua orang tua dalam artian menpatkan posisi orang tua sebagai orang termulia. firman Allah SWT sebgagai berikut :

³⁷ <http://el-aeqela.blogspot.com/2017/01/mathlab-muqodimah.html?m=1>

³⁸ Mundzir Nadzir, *'Izzul Adab 'ala ma'ani mandzumatil Mathlab*, 5.

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۚ إِنَّمَا يُبَلِّغُنَّ عِنْدَكَ

الْكِبْرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا

قَوْلًا كَرِيمًا ﴿٢٣﴾ وَأَخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ

أَرْحَمَهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا ﴿٢٤﴾

Artinya : dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. jika salah seorang di antara keduanya atau Kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, Maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya Perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka Perkataan yang mulia[850].dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil".³⁹

Kemduian tata karma selanjutnya ialah seorang penuntut ilmu wajib guna memuliakan ilmu dan ahlinya. Dalam hal ini yang di maksud ialah seorang penuntut ilmu wajib guna memuliakan ilmu yakni dengan tidak meletakkan buku secara sembarangan, menjaga serta memuroja'ahnya. Maka seorang yang memuliakan ilmu akan

³⁹ Birul walidain Al-Qur'an surat Al Isro' ayat 23-24

mendapatkan berbagai fadhilah diantaranya firman Allah SWT. Sebagai berikut :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ

اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا

الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.⁴⁰

5. Factor-faktor pendukung dan penghambat implementasi Pendidikan

Akhlak

Berikut faktor-faktor pendukung terjadinya implementasi pendidikan akhlak :

a. Orang tua

Dalam keluarga orang tua wajib memberikan pendidikan akhlak bagi anak-anaknya, dengan pendidikan yang baik dan nilai-nilai yang luhur. Oleh karenanya seringkali seorang bisa menilai akhlak dari seseorang ketika ia melihat orang tuanya, ketika orang tuanya ialah

⁴⁰ Keutamaan Orang Yang Berilmu Al-Qur'an Surat Al-Mujadillah Ayat 11

seorang pemuka agama maka akan memiliki anak yang baik pula perilakunya.

b. Pendidik

Pendidik/ustadz/ah ialah orang yang bertanggung jawab atas perkembangan seorang peserta didik / santri, dimana seorang guru ialah orang yang menanamkan perilaku baik pada peserta didik serta orang yang memberikan uswah. Sehingga seorang murid akan mengidolakan gurunya.

Akhlak bukanlah mainan semata melainkan sebuah tingkah yang perlu di Implementasikan pada kehidupan sehari-hari, pengimplementasian ini tidak dapat dilakukan hanya dengan membaca kemudian menerapkan melainkan memerlukan sebuah bimbingan dari guru/ syaikh supaya lebih menetap di dalam hati. Hal ini selaras dengan fungsi diturunkannya Rosulullah SAW ke muka bumi ini yakni untuk menyempurnakan Akhlak Manusia dan menjadi uswah bagi mereka.

Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al- Ahzab ayat 21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ

الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya : Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.⁴¹

Dari ayat di atas kita mengetahui bahwa Uswah merupakan penuntun perilaku kearah yang lebih baik, dimana Rosululah SAW berperan sebagai acuan perilaku yang baik, Ia mencontohkan perilaku yang sebegitu sempurnanya.

c. Materi (bahan ajar)

Materi merupakan hal pokok yang menjadi pertanggung jawaban dari guru guna menunjang keberhasilan penanaman akhlak. Bahan ajar digunakan sebagai pedoman pokok suatu pembelajaran, hal ini menjadi pokok dari suksesnya pembelajaran.

Adanya bahan ajar dapat membantu seorang guru guna mempermudah terjadinya pembelajaran, serta menjadi acuan selain murobbinya guru itu sendiri.⁴² Bahan ajar digunakan untuk menyajikan materi yang akan di ajarkan kepada pencari ilmu, maka dalam penelitian ini Kitab Mathlab menjadi bahan ajar yang pokok (sumber ilmu).

Sedangkan faktor yang menjadi pengambatnya ialah :

a. Faktor lingkungan

Lingkungan memiliki peran penting dalam mewujudkan terjadinya moral positif anak. Seorang anak akan lebih menyerap

⁴¹ Uswatun hasanah Al-Qur'an Surat Al-Ahzab Ayat 21

⁴² <http://www.google.com/amp/s/penerbitdeepublish.com/pengertian-buku-ajar-amp/>

banyak ilmu dari lingkungan pergaulannya dimana lingkungan yangburuk akan membawa dampak yang luar biasa, tak jarang anak-anak muda terjerumus kedalam hal-hal negatif.

b. Teknologi

Teknologi menjadi salah satu faktor penghambat implementasi pendidikan akhlak, dikarenakan teknologi banyak sekali membawa dampak pada masyarakat. Bahkan tak hanya anak-anak bahkan lansia pun ikut terkena dampaknya. Misalnya nenek nenek yang berumur 60 tahun ber main tik tok.

6. Metode dalam Implementasi Pendidikan Akhlak

Istilah Akhlak sering digunakan dalam pembelajaran yang digunakan guna menyebutkan sebuah sifat, sikap dari peserta didik. Untuk menggapai sesuatu hal yang baik maka mengguankan hal yang baik pula, dimana akhlak seseorang menjadi tolak ukur kehidupannya di lingkungan masyarakat. Seorang bisa dikatakan baik apabila memiliki budi oerkerti yang baik pula. dalam menanamkan akhlak yang baik pada seorang (santri) maka seyogyanya seorang pendidik (ustadz/ah) haruslah memiliki memtode yang tepat dan sesuai, diantara sebagai berikut :

a. Metode pembiasaan

Yakni usaha penanaman akhlak pada santri dimana cara perlakuanya ialah dengan melakukan pem biasaan nilai-nilai yang

baik serta pembinaan. Metode ini diberikan kebebasan supaya santri berfikir kreatif.⁴³

b. Metode hukuman

Metode ini diterapkan pada peserta didik supaya ia memiliki dan benar-benar menjalankan akhlakul karimah dengan baik, oleh karenanya hal ini akan memicu adanya suatu ketaatan yang ada. Apabila ia melalikan(melanggar) maka akan di kenakan hukuman sebagai bentuk kasih sayang agar memiliki efek jera⁴⁴.

c. Metode keteladanan

Yakni sebuah sikap dimana seorang guru (ustadz/ah) memberikan suri tauladan yang baik, hal ini sesuai dengan fungsi dari tugas Rosulullah saw dimana ia berperan untuk menjadi Uswatun Hasanah (suri tauladan yang baik).⁴⁵

⁴³ Saifudin Amin, *Pendidikan Akhlak Berbasis Hadits Arbain 'An Nawawi* (Indramayu Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2020), 207.

⁴⁴ Kutsiyah, *Pembelajaran Akidah Akhlak* (Lekoh Barat Kader Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019), 60.

⁴⁵ Husna Nasihin, *Pendidikan Akhlak Kontekstual* (Semarang: Pilar Nusantara, 2017), 20.

B. Pondok Pesantren

1. Pengertian pondok pesantren

Pendidikan merupakan salah satu institusi pendidikan keagamaan yang ada di Indonesia.⁴⁶ Pesantren merupakan suatu kebutuhan pokok yang dimiliki bagi tiap individu, dengan pendidikan manusia bisa merubah taraf kehidupannya menjadi lebih baik lagi. Melalui pendidikan diharapkan manusia dapat mencetak generasi generasi yang berkarakter tinggi sehingga dapat menjadi estafet kepemimpinan bangsa. Namun demikian sangat di sayangkan sekali karena banyak dari pada generasi muda bangsa ini yang keluar dari pada jalur selamat yakni dalam artian banyak terlibat tawuran, narkoba dll, sehingga mengakibatkan rusaknya moral bangsa.⁴⁷

Pada awalnya pesantren memang didirikan hanya untuk pembelajaran Agama islam, pesantren dikenal dengan menggunakan gaya dan cara pengajaran yang klasik, seperti pemaknaan kitab kuning, dan jadal⁴⁸ namun seiring perkembangan zaman pesantren juga ikut berkembang, bahkan era sekarang pesantren memiliki kurikulum tersendiri, Adanya kurikulum tersebut memacu perkembangan yang ada di pesantren.

Peran yang diambil adalah upaya-upaya pencerdasan bangsa yang telah turun temurun tanpa henti. Pesantrenlah yang memberikan pendidikan pada masa-masa sulit, masa perjuangan melawan kolonial dan merupakan

⁴⁶ Achmad Muchaddam Fahham, *Pendidikan Pesantren Pola Pengasuhan, Pendidikan Karakter Dan Perlindungan Anak* (Jakarta: Publica Institute, 2020), 1.

⁴⁷ M. Syaifuddin Zuhriy, "Budaya Pesantren Dan Pendidikan Karakter Pada Pondok Pesantren Salaf," *Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta* 19 (2 November 2011): 2.

⁴⁸ Achmad Muchaddam Fahham, *Pendidikan Pesantren Pola Pengasuhan, Pendidikan Karakter Dan Perlindungan Anak*, 2.

pusat studi yang tetap survive sampai masa kini. Tujuan pendidikan pesantren menurut Zamakhsyari Dhofier¹, bukanlah untuk mengejar kepentingan kekuasaan, uang dan keagungan duniawi, tetapi ditanamkan kepada mereka bahwa belajar adalah semata-mata kewajiban dan pengabdian kepada Tuhan. Oleh karena itu, sebagai salah satu lembaga pendidikan, pesantren juga mempunyai tanggung jawab yang tidak kecil dalam membentuk karakter para santri.

Atas dasar demikian lah banyak dari pada tokoh-tokoh agama yang kritis akan nasib bangsa ini, hingganya mereka membekali generasi muda bangsa dengan pengetahuan agama yang kokoh. Hasil dari pada kumpulnya para generasi muda ini menghasilkan sebuah instansi pendidikan yang bercorak islam, Salah satu subcultural dari pada pendidikan islam ialah pesantren.

2. Urgensi pondok pesantren

Pesantren merupakan sebuah instansi pendidikan islam yang bergerak di bidang pendidikan ke agamaan guna menciptakan generasi insan kamil,⁴⁹ Pemikiran pendidikan pesantren ini memiliki kontribusi pemikiran dan pertumbuhan dan direktorat pendidikan keagamaan islam di kementerian agama. Banyak dari kalangan masyarakat perkotaan yang menstremkan fikiran bahwasanya pesantren merupakan lembaga pendidikan yang menggunakan system jadul dan anti dengan perubahan , namun Dengan hal

⁴⁹ St. Rodliyah, "Leadership Pesantren: Urgensi Pendidikan dalam Menyiapkan Pemimpin Bangsa Berkualitas dan Bermoral," *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4 (mei 2019): 170.

inilah yang menjadi salah satu prasyarat dasar penolakan pemikiran tersebut. Perkembangan teknologi kian menjadi hal ini menyebabkan tuntutan pendidikan supaya bisa terselaraskan sesuai era Globalisasi sehingga dapat bersaing secara kompetitif dengan pendidikan umum.

Untuk dapat menciptakan lulusan yang berkualitas tinggi dan berdedikasi pengetahuan tinggi maka system pesantren di kolaborasikan dengan pendidikan modern namun tidak meninggalkan ciri-ciri khas islam ala pesantren. Lulusan pesantren kedepannya di harapkan memiliki kemampuan ganda yakni berkembang secara umum dan keagamaan. Selain itu pula para santri memiliki berbagai keunggulan diantaranya :

1. Keilmuan yang ada di pesantren itu dapat di pertanggung jawabkan baik dari segi keilmuannya maupun sanadnya
2. Pesantren mengajarkan kita agar memiliki sikap toleransi terhadap sesama. Dalam suatu pesantren memiliki keberagaman santri baik dari bahasa, suku, sifat dan wataknya. Keberagaman ini lah yang memaksakan kehidupan pesantren untuk saling mengenal, mengerti, memahami dan menghargai tiap-tiap perbedaan tersebut
3. Dikenalkan dengan konsep barokah. Dalam kehidupan pesantren prespektif barokah merupakan pegangan pokok para santri, dengan hal ini para santri akan lebih giat dalam belajar dan memiliki sikap sopan santun yang tinggi kepada orang yang lebih rendah, teman sebaya dan kepada orang yang lebih tinggi (guru).

4. Di dunia pesantren kita akan mengenal adanya Negara kecil yang hidup dari sinilah kita akan di ajarkan mengenai system kepemimpinan, bersosial dan penanganan masalah.

5. Meninggikan sikap Akhlakul Mahmudah.

Akhlakul mahmudah merupakan akhlak terpuji dimana pemiliknya menjadi idaman bagi setiap orang, Akhlak ini selalu berada dalam control ilahiyah.⁵⁰ Adapun dalam dunia pesantren kita bisa mendapatkannya karena di pesantren memiliki kebiasaan baik yakni : Sholat berjamaah, Tahsinul qur'an, bergaul dengan kawan, belajar kitab kuning dll.

3. Pondok Pesantren Darul Ulum

Pondok pesantren ialah salah satu institusi pendidikan yang berperan penting dalam pengembangan akhlak manusia, banyak dari masyarakat yang tak kuat menghadapi tingkah laku dari pada anaknya kemudian memilih jalur pendidikan ini, ahirnya statement dari masyarakat mengenai pondok pesantren ialah, pondok pesantren sebagai bengkel akhlak anak⁵¹.

Pondok pesantren merupakan tempat pengkajian ilmu-limu agama, oleh karenanya pondok pesantren bisa mencetak generasi unggul yang bercivitas diniyyah⁵² dan bisa menjadi pemimpin kelak dikemudian hari. Orang tua kerap membiarkan anak-anaknya untuk bebas bermain, dan

⁵⁰ <https://www.google.com/smp/s/m/kumparan.com/amp/berita-hari-ini/akhlak-mahmudah-dan-madzmumah-pengertian-dan-contohnya-1v2bkvNwrP>

⁵¹ Miftah Wangsadanureja, "Urgensi Manajemen Pendidikan Pesantren Dalam Keluarga," *Islamic Management* Vol. I, No. 2, (Juli 2018): 256.

⁵² Civitas Diniyyah Merupakan Merupakan Kata Lain Dari Manusia Yang Unggul Dalam Pendidikan Beragama.

terkadang lepas pula dari pengawasannya. Akibat dari inilah anak mejadi semakin nakal dan sedikit liar dengan pergaulanya hingga terbentuklah karakter yang keras dan nakal. atas beberapa factor demikian, ahirnya anak di lirikan di pondok pesantren karena orang tua beranggapan bahwa pondok pesantrenlah yang mampu membenahi karakter anak yang rusak. Pondok pesantren di ibaratkan sebagai bengkelnya akhlak manusia.

Seiring dengan program dari pada pemerintah bahwa pondok pesantren pula dapat menjadi tempat pelarian bagi anak yang tidak kuat dengan gaya pendidikan formal, pemberdayaan program pondok pesantren dapat mendorong kemampuan santri hingga dapat tercapainya program percepatan wajib belajar.⁵³

Pondok pesantren Darul ulum merupakan institusi pendidikan yang berperan mendidik santri guna menjadi manusia yang qur'ani dan berdaya guna tinggi. Pondok pesantren Darul Ulum berkecimpung pada dunia Al-qur'an, yakni dalam artian mencetak generasi penghafal Al-qur'an. Namun demikian pondok pesantren juga menyediakan program pembelajaran kitab-kitab kuning seperti :1. Ngudi susilo 2. Tanwriul qori' 3. Fikih jawan 4. Mathlab 5. Tarikhul Anbiya' 6. 'awamil dzurjanzi 7. Jurumiyah 8. Mathlab 9. Dll.

Pembelajaran kitab-kitab di atas diperuntukan bagi santri wajib sekolah diniyyah yakni mulai dari kelas siffir-wustho, setelah itu santri diberikan kebebasan untuk lanjut pada tahap pembelajaran kitab ataukah

⁵³ Kamin Sumardi, "Potret Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren Salafiah," *FPTK Universitas Pendidikan Indonesia Bandung*, t.t., 282.

mulai menginjak dari pada hafalan Al-qur'an. Diharapkan output dari pada Pondok Pesantren Daarul Ulum ini ialah menciptakan manusia qur'ani serta berakhlak budi pekerti tinggi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

Dalam melakukan pembuatan Skripsi ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif, dimana penelitian ini menegankan pada proses analisis data dan menepatkan landasan teori sebagai gambaran umum. Selain itu landasan teori juga berguna untuk membedah dari permasalahan yang akan di teliti

Berdasarkan salah satu sifatnya yakni postpositivme, penelitian ini digunakan untuk meneliti pada objek kajian ilmiah dimana peneliti adalah sebagai objeknya. Penelitian ini lebih menekankan pada regeneralisasi dimana teknik pengumpulan data dengan cara penggabungan, pengambilan sumber data di lakukan secara purpose dan snowball serta analisis yang bersifat kualitatif.⁵⁴

Penelitian tergolong dalam penelitian yang mengembangkan sebuah konsep yang terjadi di lapangan menggunakan metode analisis data dan pemaparan yang deskriptif. Dalam memaparkan suatu kejadian peneliti merujuk pada fakta lapangan yang ada. Penelitian Kualitatif ini bertujuan untuk mengetahui penerapan dari Konsep Pendidikan Menurut KH Muntakhob bin Muwaffiq Dan Implementasinya Di Pondok Pesantren Darul Ulum.

B. Sumber Data

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan 2 sumber data yakni Primer dan Skunder.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 15.

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari pada sumber pertama, dimana peneliti langsung berbicara pada sumbernya. Pembicaraan ini bisa dilakukan dengan wawancara, dokumentasi atau observasi. Data primer merupakan data yang di ambil dalam bentuk verbal. kata yang diucapkan dengan secara lisan, gerakan atau perilaku yang dilakukan oleh panutan yang dapat dipercaya, oleh sebab itu adalah subjek penelitian yang berkenaan dengan variable yang diteliti.⁵⁵

Sumber data pada penelitian ini ialah ustadz (Mustahiq Kitab Mathlab) dan Santri Pondok Pesantren Darul Ulum.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dari pada pihak pertama/data primer yang di olah kembali dengan sumber yang baik. Pengolahan data tersebut bisa dilakukan oleh para ahli, saksi kejadian atau catatan yang di dapat dari sumbernya⁵⁶.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil data atau informasi melalui orang lain tentang objek yang diteliti seperti Pengasuh Pondok Pesantren Darul Ulum, Pengurus Kantor, Catatan Pondok dan Dokumentasi lainnya.

⁵⁵ Suharsimi Ari Kunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Reneka cipta, 2010), 72.

⁵⁶ Suharsimi Ari Kunto, 23.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yakni teknik wawancara, dokumentasi dan observasi.

1. Wawancara

Wawancara ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan berhadapan langsung antara subjek dengan objeknya, wawancara dilakukan dengan pemberian beberapa pertanyaan pada narasumber baik secara terstruktur maupun non setruktural. Dalam wawancara kita mengetahui bahwa pertanyaan yang diajukan tidak hanya berupa pertanyaan yang mengaitkan dengan objek, pertanyaan tersebut bisa kita susun terlebih dahulu dengan gaya, alur dan penempatan yang sedimikian rupa sehingga terkesan memiliki setruktur yang jelas, gaya demikian disebut dengan wawancara terstruktur. Adapun yang non setruktural dapat dilakukan dengan cara memilih pertanyaan yang secara acak.

Merupakan teknik wawancara yang dilaksanakan tanpa menggunakan rancangan pertanyaan, hal tersebut muncul secara tiba-tiba dengan tetap merujuk pada indicator yang telah di tetapkan. Teknik wawancara sangatlah cocok digunakan pada jenis penelitian kualitatif.

Dalam penelitan ini wawancara akan ditunjukan kepada beberapa pihak antara lain:

- a. Pengasuh Pondok Pesantren Darul Ulum atau yang mewakili, dimana untuk mendapatkan data mengenai Profil, Visi, Misi, dan lain sebagainya.

- b. Ustadz (Mustahiq) Kitab Mathlab yakni ditunjukkan untuk memperoleh data mengenai Akhlak Santri Darul Ulum
- c. Santri yakni untuk mengetahui tanggapan Santri dalam Proses Pembelajaran dan Akhlak Santri.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang lebih spesifik bila dibandingkan dengan wawancara saja. Teknik ini merupakan teknik yang lebih terprogram yakni tidak hanya sebatas manusia yang jadi objek kajian, namun benda mati dan lingkungan sekitar. Penggunaan teknik ini sangat spesifik dan memberikan respon yang besar dimana peneliti di ajak untuk terjun langsung ke lapangan, mengerti, memahami dan mengamati objek⁵⁷

Penelitian ini dilakukan secara langsung di Pondok Pesantren Darul Ulum guna mendapatkan data yang lebih konkrit.

3. Dokumentasi

Merupakan suatu catatan terkait beberapa kejadian yang telah lampau, catatan ini bisa berupa tulisan, dokumen atau gambar-gambar terkait.⁵⁸ dalam melaksanakan suatu kegiatan lembaga pasti tak pernah luput dari dokumentasi, karna dokumentasi ini sering di unjuk untuk

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 205.

⁵⁸ Sugiyono, 329.

sebuah laporan kegiatan atau sekedar memori kenangan/pengalaman seorang dalam pelaksanaan kegiatan.

Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data yang berkenaan dengan dokumentasi Pondok Pesantren Darul Ulum, seperti profil Pondok, data Ustadz/guru yang mengajar, visi dan misi yang dimiliki Pondok, serta keadaan sarana prasarana yang tersedia di Pondok Pesantren Darul Ulum.

D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan dalam proses pengumpulan data. Ada berbagai macam teknik penjamin keabsahan data salah satunya ialah teknik triangulasi, yakni sebuah teknik penggabungan dari pada ketiga teknik pengumpulan data ialah wawancara, observasi dan dokumentasi.⁵⁹

Triangulasi di antaranya sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber itu digunakan dalam menguji kualitas data melalui metode koreksi data yang telah didapat dari beberapa sumber data. data ialah sekumpulan catatan yang dikumpulkan dari berbagai sumber yang tidak sama dengan memakai suatu cara atau metode sama.

Triangulasi Sumber juga bisa dikatakan dengan megkroscek ulang data yang telah di peroleh dari beberapa sumber yang ada. Peneliti menggunakan triangulasi ini dengan membandingkan antara sumber yang di

⁵⁹ Sugiyono, 309.

dapat dari pondok pesantren dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Dari ketiga sumber data tersebut peneliti memabandingkan satu sama lain.

2. Triagulasi teknik

Yakni mengecek kembali data yang diperoleh dari dan kepada sumber yang sama namun dengan cara yang berbeda.⁶⁰ Dengan melakukan croscek ulang maka akan lebih yakin dan benar-benar mendapatkan data yang valid.

3. Tringulasi waktu

Peneliti dapat mengecek konsistensi ke dalam dan ketepatan/kebenaran suatu data dengan melakukan trigulasi waktu. Menguji kreadibilitas data dengan trigulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Triangulasi sumber, yakni peneliti mengcroshek ulang data-data yang telah di dapatkan.

E. Teknik Analisa Data

Yakni proses penyusunan data kedalam bentuk sederhana dan terjadi lebih sistematis, dengan bepatokan pada data yang didapat dari wawancara, observasi dan dokumentasi serta menjabarkan dengan berbagai kategori dalam beberapa unit. Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga tahap yakni :

⁶⁰ Sugiyono, 191.

1. Reduksi data

Pada dasarnya semakin lama seorang peneliti berada di lapangan maka semakin banyak pula data yang didapatkan, oleh karenanya peneliti haruslah memilih dan memilah data guna tidak terjadi penumpukan data, proses penilahan ini bertujuan untuk membedakan mana data yang pokok dan penting.⁶¹

2. Data display (penyajian data)

Setelah reduksi data selesai maka data selanjutnya di displaykan, displaysasi data atau proses penyajian data akan memudahkan kita guna memahami konsep penelitian. Pendisplayan ini bisa berupa konsep, bagan uraian singkat dll.

3. Data conclusion drawing

Setelah kedua langkah di atas selesai dilakukan maka untuk selanjutnya ialah conclusion drawing, yakni penarikan kesimpulan dan verification. Kesimpulan yang ditarik bisa berubah secara tiba-tiba, perubahan ini terjadi ketika telah ditemukan kesimpulan yang baru tentunya dengan bukti yang lebih valid saat peneliti kembali ke lapangan guna pengambilan data kembali.

Berdasarkan dari langkah-langkah tersebut, data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi ataupun dokumentasi akan diolah, dan dikelola. Kemudian menarik sebuah kesimpulan hasil penelitian dengan memakai metode induktif. Maka data dari hasil

⁶¹ Sugiyono, 224.

penelitian Implementasi Konsep Pendidikan Menurut KH Muntakhob Bin Muwaffiq di Pondok Pesantren Darul Ulum, didapatkan melalui wawancara dan observasi kepada beberapa responden dapat digeneralisasikan, kemudian peneliti dapat membuat kesimpulan yang menjadikan suatu penemuan baru sebagai hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Pondok Pesantren Darul Ulum Lempuyang Bandar Way

Pengubuan Lampung Tengah

Proses berdirinya Pondok pesantren Darul Ulum tidaklah mudah, dan membutuhkan waktu yang cukup lama. Tokoh agama dan masyarakat sudah mempunyai keinginan dan cita-cita untuk menjadikan Desa Lempuyang Bandar untuk memiliki tempat pendidikan agama yang konsisten sehingga masyarakat mudah mengakses dan dekat untuk membelajarkan putra-putrinya.

Keinginan dari pada masyarakat belum bisa terlaksana hingga suatu ketika, datanglah seorang pemuda dari Semarang dimana Ia dipertemukan jodohnya dengan putri dari pada simbah KH M.Djadir yang bernama Diah Istiqomah. Pertemuan ini bukan lah pertemuan yang pertama kalinya melainkan beliau berdua dipertemukan di sebuah pondok pesantren Darul Qudus Salam yang berada di Semarang . hingga Allah SWT menakdirkan jodoh dan menempatkan beliau berdua di tanah Lempuyang Bandar.

Sejak pernikahan KH Ulinnuha Al-Hafidz pada tahun 1999 dan bertempat di Lempuyang Bandar, beliau dan istri bertugas mengurus Masjid Al-Hidayah Lempuyang Bandar kemudian mengajar anak kecil

mengaji, walaupun dengan Upah 100.000/bulan sebagai seorang Marbot Ke Istiqomahan beliau guna mengajrkan ilmu Agama sangat luar biasa. Selama 6 Tahun Lamanya beliau mengajar anak-anak TPA dengan dibantu oleh Ust. M. Nur Khalim (Alumni PPDS & Kerabat beliau), terjadilah Impian yang luhur dari KH.Ulinuha Al-Hafidz guna mendirikan sebuah Tempat mengaji dan Menghafal Al-Qur'an yang berada di desa Lempuyang Bandar Rt/Rw 02/02 .kegiatan ini mendapat banyak sorotan positive dari Lingkungan Sekitar, hingga berbagai macam materialpun berdatangan hingga tibalah kiranya akan di laksanakan pembangunan tersebut. Namun di tinjau dari segi lokasi yang kurang memadai dan sulit untuk melakukan perluasan ahirnya terjadilah penundaan beberapa saat hingga kemudian bertemulah dengan H Munzir (seorang juragan tanah) dan terjadilah perbincangan hangat mengani masalah agama sehingga terbongkarlah bahwa menantu dari pada KH.M. Djadir ini ialah seorang yang hafal Al-Qur'an dan memiliki kemampuan agama yang mumpuni. Atas dasar demikian kemudian terjadilah perbincangan agar KH.Ulinuha Al-Hafidz mengajarkan dari pada ilmunya untuk masyarakat Lempuyang Bandar.kemudian dibuatkanlah sebuah plakat (plang) pondok pesantren Darul Ulum.

Sebuah ekspektasi tak semanis realitasi, perjalanan dari pada dayuh pondok menghadapi berbagai macam rintangan, mulai dari pro kontra yang ada kemudian berbagai macam cara guna memiliki sebuah murid, mulai dari pemasangan sebuah plakat datanglah seorang murid guna

belajar mengaji dan bermukim, di tahun selanjutnya kemudian hanya mendapatkan 6 murid perjalanan memang tak seindah yang di bayangkan karena munculnya berbagai lembaga pendidikan menjadikan daya minat seorang santri untuk kembali mondok kurang walau demikian beliau KH Ulinuha Al-Hafidz tetap menelateninya.

Pondok pesantren Darul Ulum merupakan sebuah yayasan yang terletak di Jalan Raya Lintas Sumatra Km 81 Lempuyang Bandar Way Pengubuan Lampung Tengah, pondok pesantren Darul Ulum berdiri pada tanggal 10 Juli 2006 di bawah pimpinan KH. Ulinuha Al-Hafidz.

Arah pengembangan kebijakan Pondok pesantren Darul Ulum tentunya tidak terlepas dari arah kebijakan PP 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan dimana Tujuan pendidikan keagamaan tercantum dalam pasal 8 ayat (2) : Pendidikan keagamaan bertujuan untuk terbentuknya peserta didik yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan/atau menjadi ahli ilmu agama yang berwawasan luas, kritis, kreatif, inovatif, dan dinamis dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.

Pondok pesantren Darul Ulum berdiri pada tanggal 10 Juli 2006, namun baru diresmikan dengan nama tahun 2016, berdasarkan SK KEMENHUM NOMOR: AHU-0035857.AH.01.04 TAHUN 2016 dan dengan Nomor Akta Notaris NO: 11 Tanggal 6 September 2016 dengan nama Pondok pesantren Darul Ulum . Beralamatkan di Jalan Raya Lintas

Sumatra Km 81 Lempuyang Bandar Way Pengubuan Lampung Tengah,
Lampung.

Pendidikan Formal : (RA Darul Ulum, MI Darul Ulum, MTs Darul
Ulum, MA Darul Ulum)

Ekstrakurikuler : (Kajian kitab-kitab kuning, Pembinaan Tahfidz dan
Tilawatil Al-Qur'an, Latihan berpidato dalam tiga bahasa Indonesia, Inggris
dan Arab, Berbahasa Arab dan Inggris sehari-hari, Diskusi dan Penelitian
Ilmiah, Kepramukaan, Pengembangan Olahraga, Pengembangan Seni
Drumband, Hadroh , Pengembangan Seni.

Table 4.1 Identitas Pondok Pesantren Darul Ulum

NO	Identitas	Keterangan
A		
	Nama Yayasan	Yayasan Darul Ulum
	Nama Pimpinan Yayasan	KH. Ulinnuha Al-Hafidz
	Mulai berdiri tanggal/bulan/tahun	10 Juli 2006
	Alamat lengkap	Jl. Raya Lintas Timur, Dusun II Desa Lempuyang Bandar Kecamatan Way Pengubuan
	Nomor Pokok Wajib Pajak	95.672.254.4.-321.000
	Akta Notaris Yayasan	Ridzki Ardhiati Syihab, S.H.,M.Kn
B	Identitas Pondok Pesantren :	
	Nama Pondok Pesantren	Darul Ulum
	Nama Pimpinan Pondok Pesantren	KH. Ulinnuha Al-Hafidz
	Mulai berdiri tanggal/bulan/tahun	10 Juli 2006
	Alamat lengkap	Jl. Raya Lintas Timur, Dusun II Desa Lempuyang Bandar Kecamatan Way Pengubuan
	Nomor Pokok Wajib Pajak	95.672.254.4.-321.000
	Akta Notaris Pondok Pesantren	Yayasan Darul Ulum
	Aspek-aspek Pondok Pesantren	
	1. Nama Kyai / Pengasuh	KH. Ulinnuha Al-Hafidz
	2. Jumlah Ustad	12 orang

3. Jumlah Santri yang mukim	69 orang
4. Jumlah santri yang tidak mukim	- orang
5. Jumlah Asrama / pondok	6 Lokal
6. Luas Masjid Pesantren	15 x 10 M2
7. Luas Musholla Pesantren	9 x 7 M2
8. Bidang ilmu dan kitab yang diajarkan pesantren	
a. Bidang ilmu Fiqih	1. Kitab Tanwirul Hija'
	2. Kitab Sulam Taufiq
	3. Kitab Safinatun Najah
	4. Kitab Fathul Qorib
	5. Kitab Fathul Mu'in
b. Bidang ilmu Tauhid	1. Kitab 'Aqidatul 'Awam
	2. Kitab Khoridatul Bahiyah
	3. Kitab Tijan Dhurori
	4. Kitab Jawahirul Kalamiyah
	5. Kitab Kifayatul 'Awam
c. Bidang ilmu Tajwid	1. Kitab Tajwid Jawan
	2. Kitab Hidayatussibyan
	3. Kitab Hidayatul Mustafid
d. Bidang ilmu Adab	1. Kitab Alala
	2. Kitab Tansirul Kholaq'
	3. Kitab Mathlab
	4. Kitab Washoya

		5. Kitab Ta'limul Muta'alim
	e. Bidang ilmu Hadist	1. Kitab Mukhtarul Ahadits
		2. Kitab Arba'in Nawawi
		3. Kitab Bulughul Maram
	f. Bidang ilmu Nahwu & Shorof	1. Kitab Al-jurumiyah
		2. Kitab Al-'imrity
		3. Kitab Al-fiyah Ibni Malik
		4. Kitab Amsilatut Tasrif
		5. Kitab Ngawamil
C	Layanan Pendidikan Lainnya :	
	1. Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini	
	Nama Lembaga	RA. DARUL ULUM
	Jumlah Siswa	60 orang
	2. Lembaga Pendidikan Tingkat SD/MI/Paket A	
	Nama Lembaga	MI. DARUL ULUM
	Jumlah Siswa	50 orang
	3. Lembaga Pendidikan Tingkat SMP/MTs/Paket B	
	Nama Lembaga	MTs. DARUL ULUM
	Jumlah Siswa	45 orang
	4. Lembaga Pendidikan Tingkat SMA/MA/Paket C	
	Nama Lembaga	MA. DARUL ULUM
	Jumlah Siswa	16 orang

2. Visi, Misi dan Tujuan

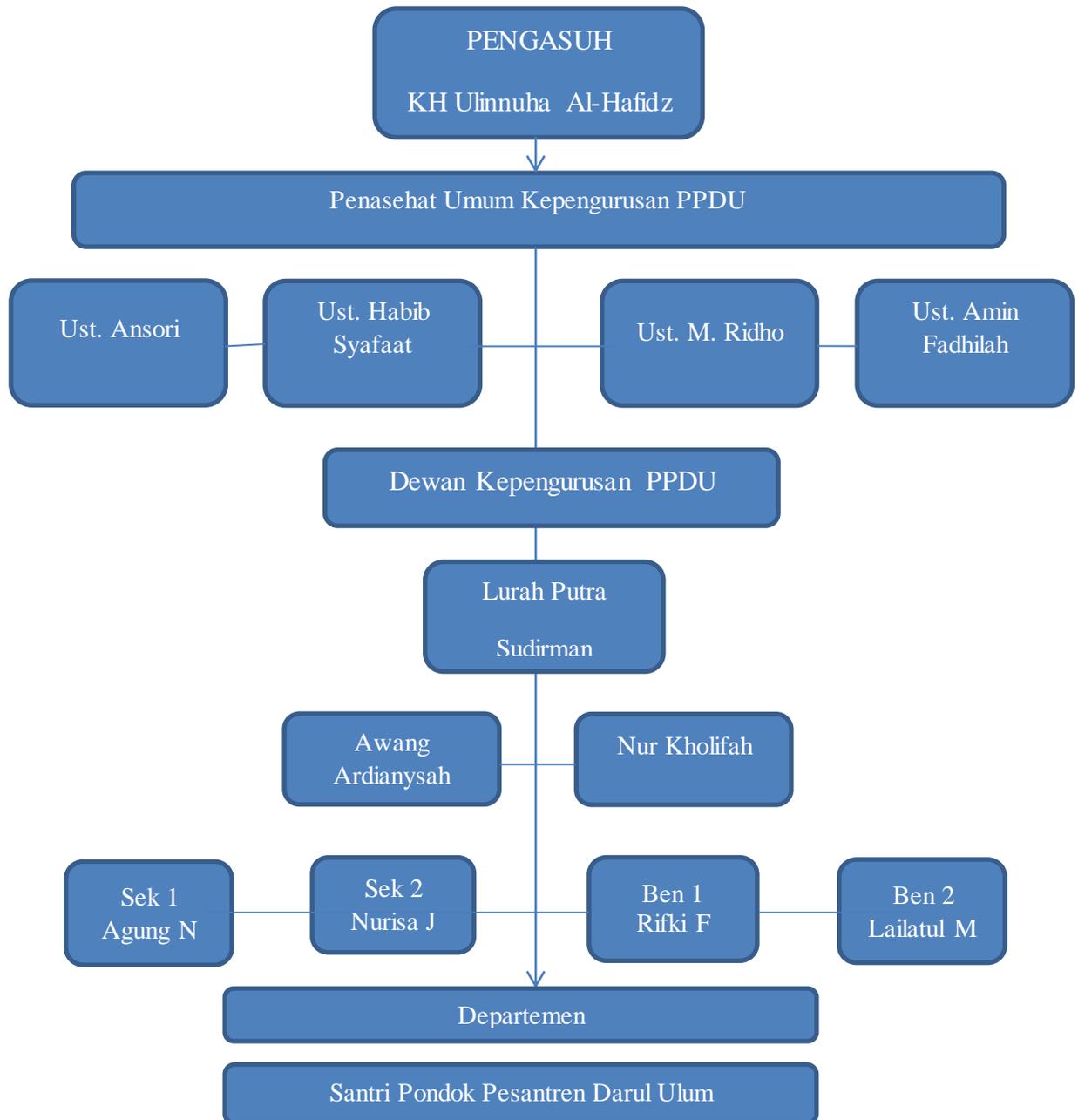
a. **Visi : Membentuk Generasi Muslim Yang Qur'ani Yaitu Generasi Muslim Yang Dapat Memahami, Menghayati Dan Mengamalkan Ajaran Islam Secara Totalitas.**

b. Misi :

- 1) Menyelenggarakan Proses Pendidikan yang berciri khas Islam Ahlus Sunnah Wal Jama'ah 'Ala An- Nahdliyah dalam usaha mencerdaskan kehidupan bangsa.
- 2) Meningkatkan SDM yang berkualitas, sehingga mampu menciptakan suasana Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang kondusif dan berkarakter.
- 3) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan yang relevan, keterampilan yang memadai dan karakter yang dapat di andalkan.

3. Struktur kepengurusan

Gambar 4.1 Struktur Kepengurusan



4. Gambaran Umum Pondok Pesantren Darul Ulum

a. Keadaan kiyai

Suatu lembaga pendidikan pondok pesantren merupakan lembaga yang resmi dan bergerak di bidang keagamaan. Lembaga ini di pimpin oleh seorang kiyai, dimana semua elemen pendidikan tunduk dan patuh pada beliau. Adapun di pondok pesantren Darul Ulum ini dipimpin oleh KH. Ulinuha Al-Hafidz dan Nyai Diah Istiqomah.

b. Keadaan Guru/Asatidz

Suatu lembaga dapat dikatakan... sebagai lembaga pendidikan apabila mempunyai dua unsur pokok dalam proses pendidikan dan pengajaran, yaitu pendidik dan peserta didik. Adapun tenaga pengajar di pondok Pesantren Darul Ulum Lempuyang Bandar Way Pengubuan Lampung Tengah sebagai berikut :

Table 4.2 Data Pengajar Pondok Darul Ulum

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR
1	KH. Ulinuha Al-Hafidz	Laki-Laki	
2	Ibu Nyai Diah Istiqomah	Perempuan	
3	Ust. M. Habib syafa'at	Laki-Laki	33
4	Ust. Nur Khalim	Laki-Laki	
5	Ust. Anshori	Laki-Laki	
6	Ust. Amin Fadillah	Laki-Laki	36
7	Ust. Ridlo	Laki-Laki	36

8	Ust. A'an Sutomo	Laki-Laki	31
9	Ibu. Uswatun Hasanah	Perempuan	
10	Ibu. Nur Hasanah	Perempuan	25

Sumber : Dokumentasi Pondok

c. Keadaan Santri

Suatu lembaga dapat dikatakan... sebagai lembaga pendidikan apabila mempunyai dua unsur pokok dalam proses pendidikan dan pengajaran, yaitu pendidik dan peserta didik. Adapun tenaga pengajar di pondok Pesantren Darul Ulum Lempuyang Bandar Way Pengubuan Lampung Tengah sebagai berikut :

Table 4.3 Data Santri PondokPesantren Darul Ulum

NO	NAMA	ALAMAT
1.	A Pras	Pagar Gading
2.	Sdm	Ketapang
3.	A A	Ketapang
4.	A S	Bandar agung
5.	A N	Banjar sari
6.	Z A	Bandar agung
7.	R F	Way abung
8.	M. A H	Tanjung raja
9.	Ndh	Tanjung raja

10.	B UI	Pagar gading
11.	I E	Pagar gading
12.	AW	Bandar agung
13.	M. HT	Bandar sakti
14.	AP	Bandar agung
15.	B HN	Banjar sari
16.	F R	Talang kramat
17.	AP	Bandar sakti
18.	S S	Bandar sakti
19.	M .U Y	Bandar agung
20.	SHDR	Slusuban
21.	CTR.	Bandar lampung
22.	HR S.	Bandar sakti
23.	J Gi	Yukum jaya
24.	FRT H.	Punggur
25.	MM	Bandar sakti
26.	D P A.	Pagar gading
27.	PA	Punggur
28.	M. Gh	Bandar lampung
29.	A H	Lempuyang bandar
30.	A M	Lempuyang bandar
31.	D H	Bandar Sakti

32.	MFH	Talang Kramat
33.	LM	Papan Rejo
34.	N S	Talang Paris
35.	NK1	Tanjung Anom
36.	NH	Muji Rejo
37.	I A	Sidodadi
38.	SF	Papan Rejo
39.	E A M	BTN
40.	NIJ	Bandar Agung
41.	N A	Talang Kramat
42.	IDP	Mulya Jaya
43.	NR	BLP
44.	TF	Unit II
45.	NR L	Pagar Gading
46.	A E	Talang Kramat
47.	M	Talang Kramat
48.	N K2	Talang Kramat
49.	DL	Bukit Kemuning
50.	N HN.	Bandar Sakti
51.	ER h	Pagar Gading
52.	ZAA	Palis
53.	H As	Bandar Sakti

54.	K AA	Lempuyang Bandar
55.	A fS	Humas
56.	M OA	Tanjung Anom
57.	BMS	Mulya Jaya
58.	RIS	Mulya jaya
59.	S N Z	Unit
60.	NBA	Lempuyang Bandar
61.	EY S	Merapi PN
62.	F S H.	Bandar Sakti
63.	LA	Tulang Bawang
64.	J I L	Mulya jaya
65.	PA S.	Unit
66.	SSA.	Tanjung Anom
67.	AF	Talang Kramat
68.	B m s	Mulya jaya
69.	SDR	Bandar agung

Sumber : Dokumentasi Pondok

d. Sarana Prasarana

Berdasarkan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti menemukan data sarana dan prasarana yang ada di Pondok Pesantren Darul Ulum sebagai fasilitas penunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Adapun sarana sebagai berikut :

Table 4.4 Data Sarana Prasarana Pondok Pesantren Darul Ulum

NO	Jenis Bangunan	Jumlah	Bentuk
1	Ruang kelas (Lokal)	6	Permanen
2	Asrama	17	14 permanen 3 tidak
3	Mushola	1	Permanen
4	Kantor	3	Permanen
5	Dapur umum	1	Permanen
6	Kantin santri	1	Permanen
7	Koprasi	1	Permanen
8	Kamar mandi	10	Permanen
9	Kolam pemancingan santri	2	Permanen
10	Papan Tulis	5	Tidak
11	Aula	2	Permanen
12	Lapangan	1	Permanen
13	Sumur bor	1	Permanen
14	Computer	2	Tidak

B. Temuan Khusus

1. Implementasi Konsep Pendidikan Akhlak Menurut KH Muntakhob Bin Muwaffiq Di Pondok Pesantren Darul Ulum

Konsep pendidikan Akhlak menurut KH Muntakhob merupakan hal yang sangat Utama bagi para santri yang belajar kitab Mathlab, sehingganya santri akan selalu berbondong-bondong dalam mengamati dan melakukan konsep keberhasilan dalam menuntut ilmu sebagai mana yang diungkap oleh kitab Mathlab.

a. Membersihkan niat

Setelah peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Anwar Selaku pengajar dari pada kitab Mathlab, beliau menyampaikan sebagai berikut :” Seorang santri harus membersihkan niatnya, karena niat merupakan tujuan utama santri mondok dan untuk menghasilkan ilmu yang bermanfaat dan barokah. Cara membersihkan niatnya ialah dengan selalu tidak berprasangka buruk pada dewan asatidz/ah serta para rekanya”

(W/G.DU/F2.B1.29/06/2021)

Hal serupa juga dituturkan oleh Bapak Agus Prastiyo selaku Pembantu Dewan Umum Pondok pesantren Darul Ulum bahwa “ setiap Libur panjang dan santri kembali kepondok maka seluruh santri akan dikumpulkan dan di ajak untuk mengulangi kemabali Niat mereka Datang kepondok untuk Tholabul Ilmi”

(W/P.DU/F2.B1.30/06/2021)

Sedangkan menurut kang Rifki (Santri) bahwa ‘ketika akan belajar ke Madrasah kadang ada Yang niat lagi Kadang ada yang tidak, kalau saya sendiri cenderung kadang-kadang’

(W/S.DU/F2.B1.30/06/2021)

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan ketika pembelajaran di pesantren di laksanakan maka ada sebagian santri yang memperbaiki niatnya ketika akan belajar ke Madrasah dan ada yang tidak, hal terjadi karena jarak antara selesai Makan dan Diniyyah hanya berdurasi 5 menit sehingga ketika santri mendengar bell masuk maka ia akan langsung berhamburan pergi ke kelas. Atas hal demikianlah Peneliti Berasumsi bahwa ketika santri Berham buran mendengar bell sebagian dari mereka ada yang niat da nada yang tidak.

b. Senang dengan Tugas yang diberikan

Menurut Bapak Anwar selaku guru dari pada Pelajaran Mathlab menuturkan bahwa : “Seorang santri akan senagn dengan tugas yang di berikan karena keniatan belajar yang masih menggebu-gebu. Dengan adanya pemeberian tugas para santri diharapkan bisa membangun kualitas keilmuan dan pengetahuan”

(W/G.DU/F2.B2.29/06/2021)

Menurut Bapak Agus Prastiyo seorang murid akan senang dengan tugas yang diberikan apabila ia senag dengan gurunya atau pelajaranya. Ketika 2 faktor tersebut atau salah satu terpenuhi Maka akan terealisasikan senangnya murid dengan tugas.

(W/G.DU/F2.B2.30/06/2021)

Sedangkan menurut Bapak Amin Fadhillah menuturkan yang bisa membuat Murid senang atau tidaknya itu tergantung dari pada penyampaian gurunya, ketika seorang guru mampu mengam bil hati ,muridnya maka tuagas yang di berkanya pun akan di anggap ringan.

(W/G.DU/F2.B2.28/06/2021)

Dari ketiga pendapat diatas maka peneliti menarik sebuah Asumsi bahwa rasa senangnya Murid terhadap tugas yang di berikan itu tergantung dari pada Gurunya sehingga guru menjadi factor utama dari pada rasa suka murid terhadap pelajaranya.

c. Cara Santri memuliakan orang tua

Menurut Bapak Anwar selaku guru dari pada Pelajaran Mathlab menuturkan bahwa :“Santri memuliakan orang tua yakni dengan cara mendoakan serta dengan memegang amanah yang di berikan dari orang tuanya”.

(W/G.DU/F2.B3.29/06/2021)

Menurut Bapak Agus Prastiyo cara santri memuliakan orang tua ialah dengan banyak-banyak mendoakanya baik dari segi kesehatan dan rejeki. Dipondok Darul Ulum ini kami selalu membiasakan mujahadahan dan mengirim doa kepada orang tua kami, hal ini dilakukan setiap ba'da sholat Maghrib.

(W/G.DU/F2.B3.30/06/2021)

Dari kedua pendapat di atas peneliti berasumsi bahwa adanya bakti seorang anak kepada orang tua ketika masih di Pesantren ialah dengan mendoakanya kemudian giat belajar sehingga apa yang di cita-citakan terwujud dan tidak mengecewakan kedua orang tua.

d. Memuliakan guru

Menurut Bapak Anwar selaku guru dari pada Pelajaran Mathlab menuturkan bahwa :” Memuliakan seorang guru dengan menggunakan tutur kata yang baik dan tidak sembrono dalam bertindak.”

(W/G.DU/F2.B4.29/06/2021)

Menurut Bapak Agus Prastiyo dalam tradisi Pesantren Para santri selalu di sematkan Akhlak yang mulia pada kebiasaan hidupnya, hal ini di lakukan kepada orang yang lebih tua atau pada Gurunya sehingga setiap kali bertemu dengan guru/asiatdz seorang santri akan menundukan kepala dan ketika berbicara akan menggunakan bahasa boso/kromo (bahasa jawa halus)

(W/G.DU/F2.B4.30/06/2021)

Sedangkan menurut kang Rifki bahwa seorang santri itu wajib sopan pada gurunya, namun kadang kala ada sebagian santri yang ketika berbicara pada gurunya dengan jawa kasar.

(W/S.DU/F2.B4.30/06/2021)

Dari observasi yang peneliti lakukan saat pembelajaran akan dilakukan bahwa seorang santri kadang memiliki rasa patuh pada

gurunya hal ini biasanya dimiliki oleh santri-santri yang tawadhu' dan mengharapkan keberkahan dari ilmunya. namun demikian peneliti pernah memperhatikan 5 orang santri yang lewat di depan gurunya dengan agak angkuhnya.

e. Bertanya ketika tidak faham

Menurut Bapak Anwar selaku guru dari pada Pelajaran Mathlab menuturkan bahwa :” Santri akan bertanya kembali terkait pelajaran yang belum di fahami, dan sebuah program dari pondok pesantren sendiri ialah dengan mengadakan Muroj'ah dan Syawir terkait pelajaran yang sulit sehingga ketika dalam kegiatan tersebut terdapat hal yang kurang di fahami oleh seluruh santri akan di catat dalam pelajaran dan di tanyakan pada pertemuan selanjutnya.”

(W/G.DU/F2.B5..29/06/2021)

Menurut Bapak Agus Prastiyo bahwa terkadang santri bertanya ketika ia tidak faham namun ada sebagian yang hanya diam karena kurangnya kefahaman atau bahkan sama sekali tidak Faham.

(W/G.DU/F2.B5..30/06/2021)

Dari observasi yang peneliti lakukan ketika bapak Agus Prastiyo sedang menerangkan Pelajaran bahwa semangat santri antusias dalam bertanya, namun ada sebagian pertanyaan yang keluar dari pada tema.

f. Menjaga agar tidak Mengikuti hawa Nafsu

Menurut Bapak Anwar selaku guru dari pada Pelajaran Mathlab menuturkan bahwa :” Dalam dunia pesantren selalu menjaga santrinya

dnegan berbagai hal-hal yakni dengan memberikan waktu Mujahadah dan istighosahan. Serta dengan menjaga santri sdari pada makanan yang di berikan oleh pesantren. Namun de nikian ketika ada yang terjerumus dalam hal tersebut maka dari pihak pesantren akan mengenakan hukumana secara Dzohiriryah dan Bathiniyah.”

(W/G.DU/F2.B7..29/06/2021)

Menurut Bapak Agus Prastiyo menuturkan bahwa dalam Pondok Pesantren Darul Ulum ini menertibkan mujahadahan yakni agenda untuk menjaga hati serta dengan memberikan batasan antara Santri Putra dan Putri keta di dalam kelas.

(W/G.DU/F2.B7..30/06/2021)

Dari obeservasi yang peneliti lakukan ketika pembelajaran dilakukan penulis melihat adanya sebuah satir pemisah antara santri putra dan putri. Namun peneliti melihat ketika di dalam dapur belum ada tempat pemisah antara dapur Putra dan Putri hanya saja jadwal makan antra keduanya yang berbeda.

g. Perilaku Baik Santri

Menurut Bapak Anwar selaku guru dari pada Pelajaran Mathlab menuturkan bahwa :” Sabar ridho dan Ikhlas menjadi dasar utama santri Darul Ulum untuk berada di Pondok sehinjga bisa menajadi manusia yang utama. Kenmudian di bentengi dengan Iman dan Taqwa.”

(W/G.DU/F2.B9..29/06/2021)

Menurut Bapak Agus Prastiyo menuturkan bahwa banyak sekali perilaku baik santri yang dibiasakan di Pondok Darul Ulum ini seperti kerja sama, saling menghormati antara sesama santri, bersikap jujur dan tanggung jawab.

(W/G.DU/F2.B9..30/06/2021)

Sedangkan menurut Kang Rifki menuturkan bahwa banyak sekali sikap yang di biasakan di pondok ini seperti gotong royong, disiplin ketika belajar, bersenda gurau bersama dan biasakan jujur.

2. Faktor Pendukung Pendidikan Akhlaq

a. Peran orang tua

Menurut Bapak Anwar selaku guru dari pada Pelajaran Mathlab menuturkan bahwa :” Pada awal masuk pesantren setiap santri wajib dihantarkan oleh orang tuanya kemudian di hantar pula untuk sowan ke ndalem Abah yai, nah disinilah momen dimana orang tua mempercayakan pendidikan anaknya kepada Pesantren dan ikhlas dengan segala kebijakan pesantren, orang tua juga selalu diminta untuk senantiasa mendoakan anaknya.”

(W/G.DU/F3.C1..29/06/2021)

Menurut Bapak Agus Prastiyo menuturkan bahwa dalam keberhasilan Pendidikan anak orang tua sangat berperan terutama dalam segi pembiayaan dan doa.

(W/G.DU/F3.C1..30/06/2021)

Sedangkan menurut bapak Amin Fadhilah bahwa keberhasilan anak dalam pesantren itu tergantung dari pada usaha dan tirakat orang tua, beliau juga menuturkan bahwa semasa beliau mondok mendengar abahnya berbicara bahwa “adanya santri itu 1 tahun bisa menghafalkan 30 juz Al-Qur’an itu karena barokahnya dari kedua orang tua yang setiap bulan sekali menghafalkan Al-Qur’an

(W/G.DU/F3.C1..28/06/2021)

Berdasarkan hasil dari beberapa wawancara di atas dan observasi penulis maka agar terealisasinya tujuan di pondoknya anak maka harus ada hubungan timbal balik antara keduanya yakni dengan saling mendoakan sehingga bisa tercipta ikatan bathin orang tua pada anak.

b. Peran guru

Menurut Bapak Anwar selaku guru dari pada Pelajaran Mathlab menuturkan bahwa :” Seorang guru senantiasa memantau apa yang di lakukan santrinya, setelah mereka menghafalkan kitabnya maka akan di adakan pemantauan supaya seorang santri tidak menyalahi aturan yang ada.”

(W/G.DU/F3.C2..29/06/2021)

Menurut Bapak Agus Prastiyo menuturkan bahwa guru merupakan petunjuk ilmu tanpa adanya guru maka santri akan kalang kabut jadi bila di ibaratkan guru itu bagaikan lilin yang menyala di tengah kegelapan malam.

(W/G.DU/F3.C2..30/06/2021)

Berdasarkan hasil dari beberapa wawancara di atas maka peneliti berasumsi bahwa peran utama guru ialah sebagai penerang, penunjuk, dan pembimbing. Maka tiada orang hebat tanpa adanya bimbingan guru.

c. Peran kitab Mathlab

Menurut Bapak Anwar selaku guru dari pada Pelajaran Mathlab menuturkan bahwa :” Pada dasarnya kitab mathlab mengajarkan tentang budi pekerti agar mereka bisa seperti perilaku nabinya. Jadi pada demikian bisa di katakana bahwa kitab mathlab sebagai sumber dasar pembelajaran akhlakunya.”

(W/G.DU/F3.C3..29/06/2021)

Menurut Bapak Agus Prastiyo menuturkan bahwa adanya kitab Mathlab ialah sebagai landasan para santri untuk belajar akhlak dan memperoleh ilmu yang bermanfaat.

(W/G.DU/F3.C3.30/06/2021)

Sedangkan menurut Bapak Amin Fadhlilah adanya kitab Mathlab merupakan kitab yang membahas mengenai Akhlak dengan tujuan utamanya sebagai dasar dari pada santri itu belajar Akhlak.

(W/G.DU/F3.C3..28/06/2021)

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti berasumsi bahwa adanya kitab Mathlab ialah sebagai doktrin utama santri Pondok Pesantren Darul Ulum untuk membangun pondasi Akhlak mereka, bagaimana mereka bersikap atau bertingkah laku kepada semuanya.

3. Faktor Penghambat Pendidikan Akhlaq

a. Lingkungan

Menurut Bapak Anwar selaku guru dari pada Pelajaran Mathlab menuturkan bahwa :” Lingkungan merupakan tempat yang mendominasi anak agar menjadi lebih baik lagi, sedangkan lingkungan yang ada di pesantren ini merupakan lingkungan yang terjaga dengan aturan-aturan yang diciptakan namun demikian ada sebagian yang melakukan hal buruk.”

(W/G.DU/F4.D1.29/06/.2021)

Menurut Bapak Agus Prastiyo menuturkan bahwa lingkungan merupakan tempat utamanya terbentuk akhlak seseorang, dari lingkungan yang baik akan muncul hasil yang baik sedangkan dari lingkungan yang buruk akan menimbulkan hasil yang buruk.

b. Teknologi

Menurut Bapak Anwar selaku guru dari pada Pelajaran Mathlab menuturkan bahwa :” Dalam tradisi pesantren semakin mereka bersusah payah maka sebesar itu pula hasil keberkahan yang ia peroleh dengan adanya teknologi akan mempermudah semua orang termasuk santri.”

(W/G.DU/F4.D2..29/06/2021)

Menurut Bapak Agus Prastiyo menuturkan bahwa teknologi itu bagaikan pisau dapur, bilamana di pegang oleh ibu-ibu untuk masak sayur maka akan sangat bermanfaat tapi bila di pegang oleh begal akan berakibat fatal. Jadi dalam pesantren ini santri dilarang keras untuk mengoperasikan Alat elektronik(HP) karena akan

sangat mengganggu belajar mereka, sedangkan bagi para pengurus diperkenankan untuk membawa Alat elektronik (HP) yakni sebagai alat komunikasi juga sebagai faktor kemajuan pesantren.

(W/G.DU/F4.D2..30/06/2021).

Dalam hasil Observasi peneliti ditemukan bahwa setelah liburan diniyah maka akan di adakan beberapa hari kosong di saat inilah santri diperbolehkan membawa HP, menurut peneliti hal inilah yang menjadi tonggak kemalasan santri dalam belajar.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Implementasi Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Kh Muntakhob Bin Muwaffiq Di Pondok Pesantren Darul Ulum

Pesantren merupakan pendidikan Islam yang berbasis salafiyah dan merujuk pada alim ulama terdahulu dengan Sistem pendidikan dan kitab karangan Ulama terdahulu yang di bilang kuno, Namun demikian dengan menggunakan sistem pendidikan dan kitab ini ia mampu menghasilkan penanaman Akhlak yang luar biasa. Salah satunya ialah kitab Mathlab yang berisikan pendidikan Akhlak untuk para santri agar memperoleh ilmu yang manfaat.

Di Pondok Pesantren Darul Ulum kitab Mathlab di ajarkan pada santri tingkat Ula 5 dimana para santri masih berusia belia yakni sekitar 11-14 tahun. Namun demikian tingkat kefahaman santri yang telah menghatamkan kitab ini masih agak kurang terkait dengan pengimplementasiannya. Hal ini disebabkan karena tingkat kefahaman yang berbeda dan uswah yang diberikan kurang. Oleh karenanya bagi

mereka yang memiliki tingkat ketawadhu'an yang tinggi akan benar-benar menjalankan kitabnya, sedangkan bagi mereka yang sedikit nakal akan setengah-setengah, yakni terkadang menjalankan dan terkadang tidak.

2. Faktor Pendukung Pendidikan Akhlaq

Dalam hal ini yang menjadi Faktor pendukung ialah orang tua, guru dan Kitab Mathlab. Dimana peran orang tua yang selalu mendoakan anaknya ketika belajar di pesantren dan menyupainya dengan biaya pendidikan, sedangkan teladan yang baik serta pengajaran yang terpaut kedalam pendidikan anak akan di sampaikan oleh guru/Ustadz dengan berlandaskan pada Ajaran Al-Qur'an dan Hadis serta petuah dari para ulama yang tercantum di dalam Kitab-kitab, salah satunya kitab Mathlab. Oleh karena itu antara ketiga hal tersebut harus saling berkesinambungan dan tak dapat ditinggalkan salah satunya.

3. Faktor Penghambat Pendidikan Akhlaq

Dalam hal ini yang menjadi Faktor penghambat para santri dalam mengimplementasikan konsep Pendidikan akhlak ialah salahnya penggunaan teknologi. Mirisnya pengamanan pesantren mengakibatkan adanya beberapa santri yang sengaja membawa HP atau menitipkan HP di warung-warung terdekat. Hal ini terjadi karena kurangnya tingkat keamanan pengurus terhadap pantauan para santri sehingga munculnya laporan dari salah satu warga sekitar.

Faktor lain yang menyebabkan penghambat ialah kurangnya Uswah yang diberikan oleh para pengurus terhadap para adik-adik santri, hal ini terjadi karena minimnya batasan sebagian pengurus terhadap Adik-adik santri ketika mereka bersenda gurau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait Implementasi Konsep Pendidikan Akhlak Menurut KH. Muntakhob Bin Muwaffiq di Pondok Pesantren Darul Ulum Lempuyang Bandar Way Pengubuan Lampung Tengah dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Implementasi Konsep Pendidikan Akhlak Menurut KH. Muntakhob Bin Muwaffiq di Pondok Pesantren Darul Ulum Lempuyang Bandar Way Pengubuan Lampung Tengah sebagian dari santri masih belum menerapkan isi dari kitab Mathlab sebagai kunci suksesnya seorang santri dalam menggapai ilmu yang bermanfaat dan barokah, Walaupun sebenarnya guru telah mengajarkan kitab Mathlab hingga khatam, hal ini terlihat dari tingkah 3 orang santri yang asyik mengobrol ketika guru sedang menrangkan, kurang terlihatnya batasan antara seorang Santri dengan guru, banyak santri yang masih bermain-main di saat Mujahadahan dan pelaksanaan perintah guru yang amat lambat.
2. Faktor pendukung pendidikan Akhlak menurut KH Muntakhob Bin Muwaffiq ialah mencangkup tiga hal yakni: peran orang tua, peran guru dan kitab Mathlab. Adanya tiga hal tersebut akan saling menyokong satu sama lain dengan kata lain apabila hilang salah

satunya maka sulit akan menjadi sempurna, di Pondok Pesantren Darul Ulum Ketiga hal tersebut sudah cukup berjalan dengan baik.

3. Faktor penghambat pendidikan Akhlak menurut KH Muntakhob Bin Muwaffiq ialah karena teknologi. Adanya teknologi akan mengklaim otak anak agar selalu bermain sehingga akan menghilangkan waktu belajar anak. Selain itu juga minimnya uswah yang diberikan oleh para pengurus dan kurangnya tingkat keamanan terhadap pemantauan santri.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan terhadap Implementasi Konsep Pendidikan Menurut KH Muntakhob Bin Muwaffiq di Pondok Pesantren Darul Ulum Lempuyang Bandar Way Pengubuan Lampung Tengah maka peneliti memberikan saran berupa :

1. Lebih ditingkatnya kembali sistem keamanan terhadap pemantauan para santri di Pondok Pesantren Darul Ulum agar lebih terjaganya dari alat elektronik seperti HP.
2. Lebih ditingkatkan kembali kekompakan serta Uswah yang diberikan oleh para dewan guru serta para pengurus Pondok Pesantren Darul Ulum agar para adik-adik Santri membiasakan dengan mengikuti ajaran yang baik.
3. Lebih diperjelas antara batasan Adik –adik Santri dengan para Pengurus supaya terjalin sikap saling menghargai satu sama lain.

4. Lebih di ketatkan peraturan Madrasah, seperti adanya ta'ziran untuk membuat santri jera.
5. Untuk meningkatkan kefahaman santri sebaiknya di adakan kitab terjemahan bahasa indonesia
6. Diadakan sosialisasi peningkatan mutu guru

DAFTAR PUSTAKA

- A. Munir, dan Sudarsono. *Dasar-Dasar Agama Islam*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1992.
- Abdul Hamid, dan M. Djamil. *Agar Menuntut Ilmu Jadi Mudah*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo Kompas-Gramedia, 2015.
- Achmad Muchaddam Fahham. *Pendidikan Pesantren Pola Pengasuhan , Pendidikan Karakter Dan Perlindungan Anak*. Jakarta: Publica Institute, 2020.
- Aditiya Firdaus, dan Rinda Fauzian. *Pendidikan Akhlak Karimah Berbasis Kultur Pesantren*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Ahmad Mu'adz Haqiqi. *Syarah 40 Hadits Tentang Akhlak*. puftaka azzam Anggota IKAPI DKI, t.t.
- Ali Ibn Muhammad Ad-Dihami. *Mengendalikan Hawa Nafsu Upaya Meraih Ridho Allah*. Jakarta: Qisthi Press, 2005.
- bukhori umar. *ilmu pendidikan islam*. jakarta: amzah, 2010.
- Hamka. *Akhlakul Karimah*. Depok: Gema Insani, 2020.
- Husna Nasihin. *Pendidikan Akhlak Kontekstual*. Semarang: pilar nusantara, 2017.
- Husnul Habib Khudriah, dan M. Fauzi Lubis. "Problematika Pembinaan Akhlak Siswa di MTs Al Mahrus Mabar Hilir Medan." *sabilarroysad* 03, no. 01 (Juni 2018).
- Isham bin Muhammad Al-Asyrof. *Syarah Kumpulan Hadits Shahih Tentang Wanita*. Jakarta Selatan: Pustaka Azzam Buku Islam Rahmatan, t.t.
- Kamin Sumardi. "Potret Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren Salafiah." *FPTK Universitas Pendidikan Indonesia Bandung*, t.t.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016.
<https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/implementasi>.
- Keni Luwiski. "Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlasq berbasis Gender di MAN 1 Lampung Timur." *Iain Metro*, t.t.
- Kutsiyah. *Pembelajaran Akidah Akhlak*. Lekoh Barat Kader Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019.

- M. Syaifuddin Zuhriy. "Budaya Pesantren Dan Pendidikan Karakter Pada Pondok Pesantren Salaf." *UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta* 19 (2 November 2011).
- Miftah Wangsadanureja. "Urgensi Manajemen Pendidikan Pesantren Dalam Keluarga." *Islamic Management* Vol. I, No. 2, (Juli 2018).
- Muh. Asroruddin Al-Jumhuri. *belajar aqidah akhlak, sebuah ringkasan tentang asas tauhid dan akhlak islamiyyah*. Yogyakarta: CV.Budi Utama, t.t.
- Mundzir Nadzir. *'Izzul Adab 'ala ma'ani mandzumatil Mathlab*. Surabaya: maktabah Ahmad Nebahan, t.t.
- Nur Hidayat. *Akhlak Tasawuf*. Yogyakarta: Ombak (IKAPI), 2013.
- pedoman penulisan karya ilmiah*. Revisi 2013. metro: Sekolah tinggi agama islam negeri (STAIN) Jurai siwo metro, 2007.
- Rik Suhadi. *Akhlak Madzmumahdan Cara Pencegahanya*. Yogyakarta: CV.Budi Utama, 2020.
- Saifudin Amin. *Pendidikan Akhlak Berbasis Hadits Arbain' An Nawawi*. Indramayu Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2020.
- St. Rodliyah. "Leadership Pesantren: Urgensi Pendidikan dalam Menyiapkan Pemimpin Bangsa Berkualitas dan Bermoral." *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4 (mei 2019).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Suharsimi Ari Kunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Reneka cipta, 2010.
- Thoyibah Sah Saputra, dan Wahyudin. *Pendidikan agama islam Akidah Akhlak kelas X*. Semarang: Toha Putra, 2014.
- watiek idea, dan fitri kurniawan. *Kumpulan Cerita Akhlak Terpuji (stories for caracther building)*. jakarta pusat: PT. Gramadia Pustaka Utama, t.t.
- Wijaya Kurnia Santoso. *Catatan Hikmah Seorang Guru*. Gue Pedia, t.t.

LAMPIRAN

OUTLINE

IMPLEMENTASI KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK MENURUT KH MUNTAKHAB BIN MUWAFFIQ DI PONDOK PESANTREN DARUL ULUM LEMPUYANG BANDAR WAY PENGUBUAN LAMPUNG TENGAH

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR BAGAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
 - 1. Tujuan Penelitian
 - 2. Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Implementasi Konsep pendidikan akhlaq
 - 1. Pengertian Implementasi konsep pendidikan akhlaq
 - 2. Macam-macam akhlaq
 - 3. Pendidikan akhlaq dalam kitab Mathlab
 - 4. Konsep pendidikan akhlaq dalam kitab Mathlab

5. Faktor-faktor penghambat dan pendukung pendidikan akhlak
6. Metode dalam implementasi pendidikan akhlak

B. Pondok pesantren

1. Pengertian Pondok Pesantren
2. Urgensi Pesantren
3. Pondok Pesantren Darul ulum

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian
2. Sifat Penelitian

B. Sumber Data

1. Sumber Primer
2. Sumber Sekunder

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara
2. Metode Observasi
3. Metode Dokumentasi

D. Teknik Keabsahan Data

1. Triagulasi Sumber
2. Triagulasi Teknik

E. Tekhnik Analisis Data

1. Reduksi Data
2. Data Display
3. Conclusion Drawing/Verivication

BAB IV HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Pondok pesantren Darul Ulum
2. Visi, Misi, Motto dan Tujuan Pondok Pesantren Darul Ulum
 - a. Visi
 - b. Misi

3. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Darul Ulum
4. Gambaran Umum Pondok Pesantren Darul Ulum
 - a. Keadaan Kiyai
 - b. Keadaan Asatidz /Guru
 - c. Keadaan Santri
 - d. Sarana prasarana
- B. Temuan Khusus
- C. Pembahasan Hasil Penelitian
 4. Implementasi Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Kh Muntakhob Bin Muwaffiq Di Pondok Pesantren Darul Ulum
 5. Faktor Pendukung Pendidikan Akhlaq
 6. Faktor Penghambat Pendidikan Akhlaq

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- C. Kesimpulan
- D. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, Maret 2021

Bisri Mustofa
NPM.1701010106

Pembimbing I

Dosen PembimbingII

Dra. Isti Fatonah, MA.
NIP. 19670531 199303 2 003

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
IMPLEMENTASI KONSEP PENDIDIKAN MENURUT KH
MUNTAKHOB BIN MUWAFFIQ DI PONDOK PESANTREN DARUL
ULUM LEMPUYANG BANDAR WAY PENGUBUAN LAMPUNG
TENGAH

PEDOMAN WAWANCARA

1. Pengantar

- a. Wawancara ini ditujukan kepada kepala Madrasah Diniyyah, Ustadz/ah dan beberapa rekan pengurus pondok pesantren Darul Ulum dengan maksud untuk mengetahui tentang Implementasi Konsep Pendidikan Akhlak menurut KH.Muntakhob Bin Muwaffiq di Pondok pesantren Darul Ulum (Kajian Kitab Mathlab)
- b. Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara semata-mata untuk kepentingan penelitian.
- c. Informasi yang diberikan tidak akan mempengaruhi nama baik informan.

2. Petunjuk Wawancara

- a. Wawancara bebas terpinpin.
- b. Selama wawancara peneliti mencatat hasil wawancara.
- c. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu dapat berubah, sesuai perkembangan situasi di lapangan sampai diperoleh data yang diinginkan.

3. Identitas Informan

- a. Nama :
- b. Umur :
- c. Pekerjaan :
- d. Pendidikan terakhir :
- e. Asal pondok :
- f. Waktu Wawancara :

A. PERTANYAAN

1. Bagaimana Konsep Pendidikan Menurut KH. Muntakhob bin Muwaffiq (kajian kitab Mathlab)?

Focus penelitian 1	No	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara
Implementasi Konsep Pendidikan Akhlak Menurut KH Muntakhob Bin Muwaffiq di Pondok Pesantren Darul Ulum	A1	Sebelum belajar apakah seorang santri membersihkan niatnya dan bagaimana caranya ?	<p>Seorang santri harus membersihkan niatnya, karena niat merupakan tujuan utama santri mondok dan untuk menghasilkan ilmu yang bermanfaat dan barokah. Cara membersihkan niatnya ialah dengan selalu tidak berprasangka buruk pada dewan asatidz/ah serta para rekanya.</p> <p>(W/G.DU 1/F1.A1.29/06/2021)</p> <p>setiap Libur panjang dan santri kembali kepondok maka seluruh santri akan dikumpulkan dan di ajak untuk mengulangi kemabali Niat mereka Datang kepondok untuk Tholabul Ilmi”</p> <p>(W/G.DU 2/F1.A1.30/06/2021)</p> <p>“ketika akan belajar ke Madrasah kadang ada Yang niat lagi Kadang ada yang tidak, kalau saya sendiri cenderung kadang-kadang”</p> <p>(W/S.DU/F1.A1.30/06/2021)</p>
	A2	Apakah seorang santri senang dengan	Iya sudah pasti karena keniatan belajar yang masih menggebu-gebu. Dengan

	<p>tugas yang diberikan oleh guru?</p>	<p>adanya pemberian tugas para santri diharapkan bisa membangun kualitas keilmuan dan pengetahuan. (W/G.DU1/F1.A2.29/06/2021)</p> <p>seorang murid akan senang dengan tugas yang diberikan apabila ia senang dengan gurunya atau pelajarannya. Ketika 2 faktor tersebut atau salah satu terpenuhi Maka akan terealisasikan senangnya murid dengan tugas. (W/G.DU/F1.A2.30/06/2021)</p> <p>Bapak Amin Fadhillah menuturkan yang bisa membuat Murid senang atau tidaknya itu tergantung dari pada penyampaian gurunya, ketika seorang guru mampu mengam bil hati ,muridnya maka tugas yang di berikanya pun akan di anggap ringan. (W/G.DU/F1.A2.28/06/2021)</p>
A3	<p>Bagaimana cara santri memuliakan orang tua ?</p>	<p>Santri memuliakan orang tua yakni dengan cara mendoakan serta dengan memegang amanah yang di berikan dari orang tuanya. Tuttur pak anwar hati seorang santri akan selalu di doktrin oleh pesantren untuk selalu mendoakan orang tuanya sehingga menjadikan sebuah ikatan antara santri dengan masyayikh.</p>

		<p>(W/G.DU/F1.A3.29/06/2021)</p> <p>Menurut Bapak Agus Pratiyo cara santri memuliakan orang tua ialah dengan banyak-banyak mendoakanya baik dari segi kesehatan dan rejeki. Dipondok Darul Ulum ini kami selalu membiasakan mujahadahan dan mengirim doa kepada orang tua kami, hal ini dilakukan setiap ba'da sholat Maghrib.</p> <p>(W/G.DU2/F1.A3.30/06/2021)</p>
A4	<p>Bagaimana cara santri memuliakan gurunya ?</p>	<p>Memuliakan seorang guru dengan menggunakan tutur kata yang baik dan tidak sembrono dalam bertindak</p> <p>(W/G.DU/F1.A4.29/06/2021)</p> <p>Menurut Bapak Agus Pratiyo dalam tradisi Pesatren Para santri selalu di sematkan Akhlak yang mulia pada kebiasaan hidupnya, hal ini dilakukan kepada orang yang lebih tua atau pada Gurunya sehingga setiap kali bertemu dengan guru/asatidz seorang santri akan menundukan kepala dan ketika berbicara akan menggunakan bahasa boso/kromo (bahasa jawa halus)</p> <p>(W/G.DU2/F2.B4.30/06/2021)</p> <p>Sedangkan menurut kang Rifki bahwa seorang</p>

		<p>santri itu wajib sopan pada gurunya, namun kadang kala ada sebagian santri yang ketika berbicara pada gurunya dengan jawa kasar.</p> <p>(W/S.DU/F1.A4.30/06/2021)</p> <p>.</p>
A5	<p>Apakah seorang santri bertanya ketika materi yang di sampaikan oleh gurunya belum di fahami ?</p>	<p>Santri akan bertanya kemabali terkait pelajaran yang belum di fahami, dan sebuah program dari pondok pesantren sendiri ialah dengan mengadakan Muroj'ah dan Syawir terkait pelajaran yang sulit sehingga ketika dalam kegiatan tersebut terdapat hal yang kurang di fahami oleh seluruh santri akan di catat dalam pelajaran dan di tanyakan pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>(W/G.DU/F1.A5..29/06/2021)</p> <p>Menurut Bapak Agus Prastiyo bahwa terkadang santri bertanya ketika ia tidak faham namun ada sebagian yang hanya diam karena kurangnya kefahaman atau bahkan sama sekali tidak Faham.</p> <p>(W/G.DU2/F1.A5..30/06/2021)</p>
A6	<p>Bagaimana cara seorang santri menjaga sikap di dalam pesantren?</p>	<p>Sebagian dari santri ada yang keluar dari rel-rel peraturan pesantren, hal ini merupakan hal yang wajar karena pada dasarnya manusia merupakan tempatnya salah dosa. Namun demikian ketika ada</p>

		seorang santri yang melanggar maka akan di kenakan sanksi dari pesantren.
A7	Seperti apakah seorang santri agar tidak mengikuti hawa nafsu ?	<p>Dalam dunia pesantren selalu menjaga santrinya dnegan berbagai hal-hal yakni dengan memberikan waktu Mujahadah dan istighosahan. Serta dengan menjaga santri sdari pada makanan yang di berikan oleh pesantren. Namun de nikian ketika ada yang terjerumus dalam hal tersebut maka dari pihak pesantren akan mengenakan hukumana secara Dzohiriryah dan Bathiniyah.</p> <p>(W/G.DU/A2.A7..29/06/2021)</p> <p>Menurut Bapak Agus Prastiyo menuturkan bahwa dalam Pondok Pesantren Darul Ulum ini menertibkan mujahadahan yakni agenda untuk menjaga hati serta dengan memberikan batasan anantara Santri Putra dan Putri ketia di dalam kelas.</p> <p>(W/G.DU2/F1.A7..30/06/2021)</p>
A8	Seperti apakah cara seorang santri agar memiliki sikap sabar ?	Cara memiliki sabar yang baik santri ialah dibiasakan dengan melakukan tirakat, (makan , tidur sedikit)
A9	Seperti apakah contoh perilaku baik seorang santri ?	Sabar ridho dan Ikhlas menjadi dasar utama santri Darul Ulum untuk berada di Pondok sehingga bisa menajadi manusia yang utama. Kenmudian di bentengi

			<p>dengan Iman dan Taqwa. (W/G.DU/F1.A9..29/06/2021)</p> <p>Menurut Bapak Agus Prastiyo menuturkan bahwa banyak sekali perilaku baik santri yang dibiasakan di Pondok Darul Ulum ini seperti kerja sama, saling menghormati antara sesama santri, bersikap jujur dan tanggung jawab. (W/G.DU2/F1.A9..30/06/2021)</p> <p>Sedangkan menurut Kang Rifki menuturkan bahwa banyak sekali sikap yang di biasakan di pondok ini seperti gotong royong disiplin ketika belajar, bersenda gurau bersama dan biasakan jujur. (WS.DU2/F1.A9..30/06/2021)</p>
Focus penelitian 2	No	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara
Faktor-Faktor Pendukung Implementasi Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Kh Muntakhob Bin Muwaffiq	B1	Bagaimanakah peran orang tua dalam mendukung terjadinya Implementasi Konsep Pendidikan Akhlak menurut KH Muntakhob Bin Muwaffiq di Pondok Pesantren Darul	<p>Pada awal masuk pesantren setiap santri wajib dihantarkan oleh orang tuanya kemudian di hantar pula untuk sowan ke ndalem Abah yai, nah disinilah momen dimana orang tua mempercayakan pendidikan anaknya kepada Pesantren dan ikhlas dengan segala kebijakan pesantren, orang tua juga selalu diminta untuk senantiasa mendoakan anaknya. (W/G.DU/F2.B1..29/06/2021)</p>

	Ulum?	<p>Menurut Bapak Agus Prastiyo menuturkan bahwa dalam keberhasilan Pendidikan anak orang tua sangat berperan terutama dalam segi pembiayaan dan doa.</p> <p>(W/G.DU/2F2.B1..30/06/2021)</p> <p>Sedangkan menurut bapak Amin Fadhliah bahwa keberhasilan anak dalam pesantren itu tergantung dari pada usaha dan tirakat orang tua, beliau juga menuturkan bahwa semasa beliau mondok mendengar abahnya berbicara bahwa “adanya santri itu 1 tahun bisa menghafalkan 30 juz Al-Qur’an itu karena barokahnya dari kedua orang tua yang setiap bulan sekali menghafalkan Al- Qur’an.</p> <p>(W/G.DU3/F2.B1..28/06/2021)</p>
B2	<p>Bagaimanakah peran pendidik dalam mendukung terjadinya Implementasi Konsep Pendidikan Akhlak menurut KH Muntakhob Bin Muwaffiq di Pondok Pesantren Darul</p>	<p>Seorang guru senantiasa memantau apa yang di lakukan santrinya, setelah mereka menghafalkan kitabnya maka akan di adakan pemantauan supaya seorang santri tidak menyalahi aturan yang ada.</p> <p>(W/G.DU/F2.B2..29/06/2021)</p> <p>Menurut Bapak Agus Prastiyo menuturkan bahwa guru merupakan petunjuk ilmu tanpa</p>

		Ulum?	<p>adanya guru maka santri akan kalang kabut jadi bila di baratkan guru itu bagaikan lilin yang menyala di tengah kegelapan malam.</p> <p>(W/G.DU2/F2.B2..30/06/2021)</p>
	B3	<p>Bagaimanakah peran Kitab Mathlab dalam mendukung terjadinya Implementasi Konsep Pendidikan Akhlak menurut KH Muntakhob Bin Muwaffiq di Pondok Pesantren Darul Ulum?</p>	<p>Pada dasarnya kitab mathlab mengajarkan tentang budi pekerti agar mereka bisa seperti perilaku nabinya. Jadi pada demikian bisa di katakana bahwa kitab mathlab sebagai sumber dasar pembelajaran akhlaknya.</p> <p>(W/G.DU/F2.B3..29/06/2021)</p> <p>Menurut Bapak Agus Prastiyo menuturkan bahwa adanya kitab Mathlab ialah sebagai landasan para santri untuk belajar akhlak dan memperoleh ilmu yang bermanfaat.</p> <p>(W/G.DU2/F2.B3.30/06/2021)</p> <p>Sedangkan menurut Bapak Anin Fadhliah adanya kitab Mathlab merupakan kitab yang membahas mengenai Akhlak dengan tujuan utamanya sebagai dasar dari pada santri itu belajar Akhlak.</p> <p>(W/G.DU3/F2.B3..28/06/2021)</p>

Focus penelitian 3	No	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara
Faktor-Faktor Penghambat Implementasi Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Kh Muntakhob Bin Muwaffiq	C1	Mengapa lingkungan menjadi factor penghambat terjadinya Implementasi Konsep Pendidikan menurut KH Muntakhob bin Muwaffiq di Pondok Pesantren Darul Ulum?	<p>Lingkungan merupakan tempat yang mendominasi anak agar menjadi lebih baik lagi, sedangkan lingkungan yang ada di pesantren ini merupakan lingkungan yang terjaga dengan aturan-aturan yang diciptakan namun demikian ada sebagian yang melakukan hal buruk. (W/G.DU/F3.C1.29/06/2021)</p> <p>Menurut Bapak Agus Prastiyo menuturkan bahwa lingkungan merupakan tempat utamanya terbentuk akhlak seseorang, dari lingkungan yang baik akan muncul hasil yang baik sedangkan dari lingkungan yang buruk akan menimbulkan hasil yang buruk. (W/G.DU2/F3.C1.29/06/2021)</p>
	C2	Mengapa teknologi menjadi factor penghambat terjadinya Implementasi Konsep Pendidikan menurut KH Muntakhob bin Muwaffiq di Pondok Pesantren Darul Ulum?	<p>Dalam tradisi pesantren semakin mereka bersusah payah maka sebesar itu pula hasil keberkahan yang ia peroleh dengan adanya teknologi akan mempermudah semua orang termasuk santri. (W/G.DU/F3.C2..29/06/2021)</p> <p>Menurut Bapak Agus Prastiyo menuturkan bahwa teknologi itu bagaikan pisau dapur,</p>

			<p>bilamana di pegang oleh ibu-ibu untuk masak sayur maka akan sangat bermanfaat tapi bila di pegang oleh begal akan berakibat fatal. Jadi dalam pesantren ini santri dilarang keras untuk mengoperasikan Alat elektronik(HP) karena akan sangat mengganggu belajar mereka, sedangkan bagi para pengurus diperkenankan untuk membawa Alat elektronik (HP) yakni sebagai alat komunikasi juga sebagai faktor kemajuan pesantren.</p> <p>(W/G.DU2/F3.C2...30/06/2021).</p>
--	--	--	--

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
IMPLEMENTASI KONSEP PENDIDIKAN MENURUT KH
MUNTAKHOB BIN MUWAFFIQ DI PONDOK PESANTREN DARUL
ULUM LEMPUYANG BANDAR WAY PENGUBUAN LAMPUNG
TENGAH

PEDOMAN OBSERVASI

No	Komponen	Keterangan
1	Bagaimana Implementasi Konsep Pendidikan Menurut KH Muntakhob Bin Muwaffiq (Dalam Kitab Mathlab)	<p>sebagian dari santri masih melakukan tindakan sesuai dengan keinginannya dan kurang memperhatikan rangkaian kitab Mathlab sebagai kunci suksesnya seorang santri dalam menggapai ilmu yang bermanfaat dan barokah.</p> <p>Namun demikian sebagian yang lain mampu mengimplementasikannya, sehingga pada tiap keduanya akan terlihat beberapa pperbedaan yang menonjol dari segi tingkah laku baik pada sesama maupun terhadap Guru/Ustadznya. Oleh karenanya bagi mereka yang memiliki tingkat ketawadhu'an yang tinggi akan benar-benar menjalankan kitabnya, sedangkan bagi mereka yang sedikit nakal akan</p>

		setengah-setengah, yakni terkadang menjalankan dan terkadang tidak.
2	Contoh tauladan yang Asatidz berikan terhadap Konsep Pendidikan Menurut KH Muntakhob Bin Muwaffiq ?	Berdasarkan Hasil Observasi yang peneliti lakukan di Pondok Pesantren Darul Ulum di dapat bahwa dalam diri Guru/ Asatidz telah memberikan tauladan namun ada sebagian yang belum sesuai dan juga dalam diri pengurus Pondok Pesantren Darul Ulum.
3	Factor factor yang mendukung terjadinya Implementasi Konsep Pendidikan Menurut KH Muntakhob Bin Muwaffiq (Dalam Kitab Mathlab)	Berdasarkan Hasil Observasi yang peneliti lakukan di Pondok Pesantren Darul Ulum di dapat bahwa ada 3 faktor pendorong yakni Guru, orang tua dan Kitab.
5	Factor-faktor yang menghambat Implementasi Konsep Pendidikan Menurut KH Muntakhob Bin Muwaffiq (Dalam Kitab Mathlab)	Berdasarkan Hasil Observasi yang peneliti lakukan di Pondok Pesantren Darul Ulum di dapat bahwa Adanya teknologi akan memklaim otak anak agar selalu bermain sehingga akan menghilangkan waktu belajar anak. Selain itu juga minimnya uswah yang diberikan oleh para pengurus dan kurangnya tingkat keamanan terhadap pemantauan santri.

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
IMPLEMENTASI KONSEP PENDIDIKAN MENURUT KH
MUNTAKHOB BIN MUWAFFIQ DI PONDOK PESANTREN DARUL
ULUM LEMPUYANG BANDAR WAY PENGUBUAN LAMPUNG
TENGAH

PEDOMAN DOKUMENTASI

No	Indikator Pertanyaan	Keterangan	
		Ada	Tidak
1	Profil Pondok Pesantren Darul Ulum		
2	Struktur organisasi Pondok Pesantren Darul Ulum		
3	Visi, motto dan tujuan Pondok Pesantren Darul Ulum		
4	Denah Lokasi Pondok Pesantren Darul Ulum		
5	Keadaan guru/ustadz Pondok Pesantren Darul Ulum		
6	Keadaan Santri Pondok Pesantren Darul Ulum		
7	Deskripsi Data-data Pondok Pesantren Darul Ulum		
8	Data Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Darul Ulum		

KODING

A. PEDOMAN WAWANCARA KEPADA GURU/USTADZ PONDOK PESANTREN DARUL ULUM

1. Pada tanggalsaya telah menemui guru/Ustadz Pondok Pesantren Darul Ulum Lempuyang Bandar Way Pengubuan Lampung Tengah, untuk mengajukan pertanyaan dalam : W/G.DU/FLAI

Keterangan Koding

W	Wawancara
G.DU	Guru/Ustadz Darul Ulum informan 1
FLA1	Fokus Pertanyaan Penelitian 1 No. 1

2. Pada tanggalsaya telah menemui guru/Ustadz Pondok Pesantren Darul Ulum Lempuyang Bandar Way Pengubuan Lampung Tengah, untuk mengajukan pertanyaan dalam : W/G.DU/FLA2

Keterangan Koding

W	Wawancara
G.DU	Guru/Ustadz Darul Ulum informan 1
FLA2	Fokus Pertanyaan Penelitian 1 No 2

3. Pada tanggalsaya telah menemui guru/Ustadz Pondok Pesantren Darul Ulum Lempuyang Bandar Way Pengubuan Lampung Tengah, untuk mengajukan pertanyaan dalam : W/G.DU/FLA3

Keterangan Koding

W	Wawancara
G.DU	Guru/Ustadz Darul Ulum informan 1
FLA3	Fokus Pertanyaan Penelitian 1 No.3

4. Pada tanggalsaya telah menemui guru/Ustadz Pondok Pesantren Darul Ulum Lempuyang Bandar Way Pengubuan Lampung Tengah, untuk mengajukan pertanyaan dalam : W/G.DU/FLA4

Keterangan Koding

W	Wawancara
G.DU	Guru/Ustadz Darul Ulum informan 1
F1.A4	Fokus Pertanyaan Penelitian 1 No 4

5. Pada tanggalsaya telah menemui guru/Ustadz Pondok Pesantren Darul Ulum Lempuyang Bandar Way Pengubuan Lampung Tengah, untuk mengajukan pertanyaan dalam : W/G.DU/F2.B1

Keterangan Koding

W	Wawancara
G.DU	Guru/Ustadz Darul Ulum informan 1
F2.B1	Fokus Pertanyaan 2 No 1

6. Pada tanggalsaya telah menemui guru/Ustadz Pondok Pesantren Darul Ulum Lempuyang Bandar Way Pengubuan Lampung Tengah, untuk mengajukan pertanyaan dalam : W/G.DU/F2.B2

Keterangan Koding

W	Wawancara
G.DU	Guru/Ustadz Darul Ulum informan 1
F2.B2	Fokus Pertanyaan 2 No 2

7. Pada tanggalsaya telah menemui guru/Ustadz Pondok Pesantren Darul Ulum Lempuyang Bandar Way Pengubuan Lampung Tengah, untuk mengajukan pertanyaan dalam : W/G.DU/F2.B3

Keterangan Koding

W	Wawancara
G.DU	Guru/Ustadz Darul Ulum informan 1
F2.B3	Fokus Pertanyaan 2 No 3

8. Pada tanggalsaya telah menemui guru/Ustadz Pondok Pesantren Darul Ulum Lempuyang Bandar Way Pengubuan Lampung Tengah, untuk mengajukan pertanyaan dalam : W/G.DU/F2.B4

Keterangan Koding

W	Wawancara
P.DU	Pengurus Pondok Pesantren Darul Ulum informan 2
F2.B4	Fokus Pertanyaan 2 No 4

9. Pada tanggalsaya telah menemui guru/Ustadz Pondok Pesantren Darul Ulum Lempuyang Bandar Way Pengubuan Lampung Tengah, untuk mengajukan pertanyaan dalam : W/G.DU/F2.B5

Keterangan Koding

W	Wawancara
G.DU	Guru/Ustadz Darul Ulum informan 1
F2.B5	Fokus Pertanyaan 2 No 5

10. Pada tanggalsaya telah menemui guru/Ustadz Pondok Pesantren Darul Ulum Lempuyang Bandar Way Pengubuan Lampung Tengah, untuk mengajukan pertanyaan dalam : W/G.DU/F2.B6

Keterangan Koding

W	Wawancara
G.DU	Guru/Ustadz Darul Ulum informan 1
F2.B6	Fokus Pertanyaan 2 No 6

11. Pada tanggalsaya telah menemui guru/Ustadz Pondok Pesantren Darul Ulum Lempuyang Bandar Way Pengubuan Lampung Tengah, untuk mengajukan pertanyaan dalam : W/G.DU/F2.F7

Keterangan Koding

W	Wawancara
G.DU	Guru/Ustadz Darul Ulum informan 1
F2.B7	Fokus Pertanyaan 2 No 7

12. Pada tanggalsaya telah menemui guru/Ustadz Pondok Pesantren Darul Ulum Lempuyang Bandar Way Pengubuan Lampung Tengah, untuk mengajukan pertanyaan dalam : W/G.DU/F2.B8

Keterangan Koding

W	Wawancara
G.DU	Guru/Ustadz Darul Ulum informan 1
F2.B8	Fokus Pertanyaan 2 No 8

13. Pada tanggalsaya telah menemui guru/Ustadz Pondok Pesantren Darul Ulum Lempuyang Bandar Way Pengubuan Lampung Tengah, untuk mengajukan pertanyaan dalam : W/G.DU/F2.B9

Keterangan Koding

W	Wawancara
G.DU	Guru/Ustadz Darul Ulum informan 1
F2.B9	Fokus Pertanyaan 2 No 9

14. Pada tanggalsaya telah menemui guru/Ustadz Pondok Pesantren Darul Ulum Lempuyang Bandar Way Pengubuan Lampung Tengah, untuk mengajukan pertanyaan dalam : W/G.DU/F3.C1

Keterangan Koding

W	Wawancara
----------	-----------

G.DU	Guru/Ustadz Darul Ulum informan 1
F3.C1	Fokus Pertanyaan Penelitian 3 No1

15. Pada tanggalsaya telah menemui guru/Ustadz Pondok Pesantren Darul Ulum Lempuyang Bandar Way Pengubuan Lampung Tengah, untuk mengajukan pertanyaan dalam : W/G.DU/F3.C2

Keterangan Koding

W	Wawancara
G.DU	Guru/Ustadz Darul Ulum informan 1
F3.C2	Fokus Pertanyaan Penelitian 3 No 2

16. Pada tanggalsaya telah menemui guru/Ustadz Pondok Pesantren Darul Ulum Lempuyang Bandar Way Pengubuan Lampung Tengah, untuk mengajukan pertanyaan dalam : W/G.DU/F3.C4

Keterangan Koding

W	Wawancara
G.DU	Guru/Ustadz Darul Ulum informan 1
F3.C3	Fokus Pertanyaan Penelitian 3 No 3

17. Pada tanggalsaya telah menemui guru/Ustadz Pondok Pesantren Darul Ulum Lempuyang Bandar Way Pengubuan Lampung Tengah, untuk mengajukan pertanyaan dalam : W/G.DU/F4.D1

Keterangan Koding

W	Wawancara
G.DU	Guru/Ustadz Darul Ulum informan 1
F4.D1	Fokus Pertanyaan Penelitian 4 No 1

18. Pada tanggalsaya telah menemui guru/Ustadz Pondok Pesantren Darul Ulum Lempuyang Bandar Way Pengubuan Lampung Tengah, untuk mengajukan pertanyaan dalam : W/G.DU/F4.D2

Keterangan Koding

W	Wawancara
G.DU	Guru/Ustadz Darul Ulum informan 1
F4.D2	Fokus Pertanyaan Penelitian 4 No 2

Lempuyang Bandar , Juni 2021

Bisri Mustofa
NPM.1701010106

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra.Isti Fatonah, MA
NIP. 196705311993032003

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.197803142007101003

NO	Nama Informan	Status	Kode
1	Bapak Anwar	Guru	G.DU
2	Bapak Agus Prastiyo	Guru	G.DU 2
3	Bapak Amin Fadhillah	Guru	G.DU 3
4	Kang Rifki Ferdiansyah	Santri	S.DU



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1566/In.28.1/J/TL.00/06/2020
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
 PIMPINAN PONDOK PESANTREN DAARUL AMANAH WAY PENGUBUAN LAMPU
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **BISRI MUSTOFA**
 NPM : 1701010106
 Semester : 6 (Enam)
 Fakultas : Terbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : **KONSEP PENDIDIKAN MENURUT KH HASYIM ASY'ARI DAN
 IMPLEMENTASINYA DI PONDOK PESANTREN DAARUL
 AMANAH LEMPUYANG BANDAR WAY PENGUBUAN LAMPUNG
 TENGAH**

untuk melakukan *pra-survey* di PONDOK PESANTREN DAARUL AMANAH WAY PENGUBUAN LAMPU.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 Juni 2020
 Ketua Jurusan
 Pendidikan Agama Islam



Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003



المعهد الاسلامي السلفي حفظ القرآن دارالامنة
PONDOK PESANTREN SALAFIYAH HIFDZIL QUR'AN
“ DARUL AMANAH “
KEC. WAY PENGUBUAN KAB. LAMPUNG TENGAH

Alamat : Jl. Raya Lintas Timur KM. 81 Kampung Lempuyang Bandar Kode Pos : 34163 / HP: 08526900633

Lempuyang bandar 04 februari 2021

Nomor : 01/159/PPDU.LB/2021

Lampiran :-

Hal : **Balasan prasurey**

Kepada Yth

KA.Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Di

Tempat

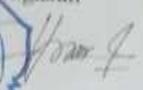
Asslamu'alaikum wr wb

Menindak lanjuti surat Dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, KA jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Metro. Tanggal 17 januari 2021 No B-1566/In.28.1/j/tl.00/06/2020 perihal **izin prasurey**. Maka dengan ini kami memberikan izin untuk survey di Pondok Pesantren Salafiyah Hifdzil Qur'an Daarul Amanah.

Dan benar bahwa mahasiswa /i yang tertera dalam surat izin **Pra-Survey** melakukan survey di Pondok Pesantren Salafiyah Hifdzil Qur'an Daarul Amanah.

Demikianlah surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr wb

Pengasuh

 H. M. Al-Hafidz



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47295. Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0773/In.28.1/J/TL.00/03/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Isti Fatonah (Pembimbing 1)
Muhammad Ali (Pembimbing 2)
di-

Tempat.
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: BISRI MUSTOFA
NPM	: 1701010106
Semester	: 8 (Delapan)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: IMPLEMENTASI KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK MENURUT KH MUNTAHOB BIN MUWAFFIQ DI PONDOK PESANTREN DARUL ULUM LEMPUYANG BANDAR WAY PENGUBUAN LAMPUNG TENGAH

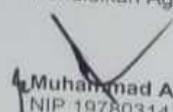
Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
- Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
- Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 Maret 2021
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS
 Nomor: B-2329/In.28/D.1/TL.01/06/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **BISRI MUSTOFA**
 NPM : 1701010106
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk :

1. Melaksanakan observasi/survey di PONDOK PESANTREN DARUL ULUM, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI KONSEP PENDIDIKAN MENURUT KH MUNTAKHOB BIN MUWAFFIQ DI PONDOK PESANTREN DARUL ULUM LEMPUYANG BANDAR WAY PENGUBUAN LAMPUNG TENGAH".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa tersebut.

Demikian surat tugas ini dikeluarkan untuk dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 23 Juni 2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,
Adiyanto S.Si., M.Si.
 NIP. 19760222 200003 1 003

Mengetahui,
 Pejabat Setempat
KH. Ulunnuh Al Hafidz



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

Nomor : B-2328/In.28/D.1/TL.00/06/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PENGASUH PONDOK PONDOK
PESANTREN DARUL ULUM
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan dengan Surat Tugas Nomor: B-2329/In.28/D.1/TL.01/06/2021, tanggal 23 Juni 2021 atas nama saudara:

Nama : **BISRI MUSTOFA**
NPM : 1701010106
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PONDOK PESANTREN DARUL ULUM, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI KONSEP PENDIDIKAN MENURUT KH MUNTAKHOB BIN MUWAFFIQ DI PONDOK PESANTREN DARUL ULUM LEMPUYANG BANDAR WAY PENGUBUAN LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Demikian surat izin ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 23 Juni 2021
Wakil Dekan I,

Dedyanto S.Si., M.Si.
15760222 200003 1 003





لِلْعَمَلِ السَّالِمِ السَّانِي حِفْظُ الْقُرْآنِ دَارُ الْعُلُومِ

PONDOK PESANTREN SALAFIYAH HIFDZIL QUR'AN

“ DARUL ULUM “



KECAMATAN WAY PENGUBUAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Alamat : RT. 06/Dusun II, Kampung Lempuyang Bandar HP. 085269000633

Lempuyang bandar 27 Juni 2021

Nomor : 01/159/PPDU.LB/2021

Lampiran :-

Hal : **Balasan Reasearch**

Kepada Yth

KA. Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Di

Tempat

Asslamu'alaikum wr wb

Menindak lanjuti surat Dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Wadec I Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro. Tanggal 23 Juni 2021 No B-2328/IN.28/D.1/TL.00/06/2021. Prihal **izin Reasearch**. Maka dengan ini kami memberikan izin untuk Reasearch di Pondok Pesantren Salafiyah Hifdzil Qur'an Darul Ulum.

Dan benar bahwa mahasiswa /i yang tertera dalam surat izin **Reasearch**. Melakukan Reasearch di Pondok Pesantren Salafiyah Hifdzil Qur'an Darul Ulum.

Demikianlah surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr wb

Pengasuh

 KH. Ulinnuha Al-Hafidz



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:25/Pustaka-PAI/III/2021**

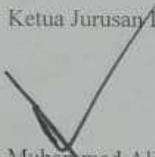
Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Bisri Mustofa
NPM : 1701010106
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 16 Maret 2021
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-676/In.28/S/U.1/OT.01/07/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

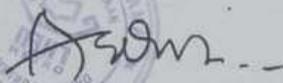
Nama : Bisri Mustofa
NPM : 1701010106
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1701010106

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari segala administrasi di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sepenuhnya.

Metro, 05 Juli 2021
Kepala Perpustakaan


Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Bisri Mustofa
 NPM : 1701010106

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	24/2021 /03			pendidikan Akhlak dalam kitab Mathlab. Macam-macam Akhlak. konsep pendidikan.	
	25/2021 /03			konsep pendidikan Akhlak. Pengertian Implementasi konsep pendidikan Akhlak.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : Bisri Mustofa
 NPM : 1701010106

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
				Acc orublu lunyut keu ke pambimbing I	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningsulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Bisri Mustofa
NPM : 1701010106

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
				<p>proposai diganti skripsi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Huruf kapital <u>ii</u> - Dekan dan bulan diganti <u>ii</u> - sesuaikan outline <u>iv</u> - perbaiki huruf kapital - Jelaskan konsep pend. Akhlak menurut khr. Muntakab bin Muwatfa'ah pada Latar belakang - point D hal 9 di buang - Jelaskan Apa yang mem bedakan kajian penelitian sebelumnya dgn penyora - Catatan kaki yang paragraf depan Masluc - sesuaikan huruf pd catatan kaki - tabel di buang. hal 12,13 di buat ke samping. - Arab 10 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34151
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Bisri Mustofa
NPM : 1701010106

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
				Catatan kaki Bab II. Perbanyak Teori Tunjukkan variabel: 29. Ditunjukkan pd siapa untuk mendapat data apa Triangulasi data? 32 Lihat pedoman. Daftar pustaka.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Bisri Mustofa
 NPM : 1701010106

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
			✓	<ul style="list-style-type: none"> - Pelajari bagaimana me- ngutip referensi yang di kutip orang lain - Latar belakang luas fungsikan sesuai dengan konsep pendidikan di pondok pesantren Darul Ulum - Pelajari kutipan langsung - Tuliskan siapa data primer dan sekunder ditunjukkan kepada siapa untuk mendapatkan data - Sistematika Penulisan. 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : Bisri Mustofa
 NPM : 1701010106

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
				- h. 3. putarannya penelitian agama di gerejain dan design Tujuan penelitian - h. 6. penelitian Redwan jelaskan pante deka per mulation ini dengan penelitian geologi dan geografi Redwan Kajian. - Tulusnya amab pakean tradisi-orad Arab.	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314-200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Bisri Mustofa
NPM : 1701010106

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
				Teori argumen di fembali kuota. pungutan grupnya menjadi 100 Adhuan.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Bisri Mustofa
NPM : 1701010106

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
				Acc bab 1-III Lanjutkan ke pembimbing I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telefon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouin.ac.id; e-mail: tarbiyah_aem@metrouin.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Bisri Mustofa
 NPM : 1701010106

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<p>Sesuai kan Indikator dengan fokus penelitian APD di buat berdasar kan konsep teori yang ada di buku atau bab/ bab di jati leun putar pada untuk mengetahui implementasi di lapangan apa kah sudah sesuai dengan teori yg di Revisi Bab yg ada.</p>	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
 NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing II

Muhammed Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A. Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroains.ac.id, e-mail: tarbiyah.ain@metroains.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Bisri Mustofa
NPM : 1701010106

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	08/ 2021 06			Acc APD lanjutan ke pembimbing I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Bisri Mustofa
 NPM : 1701010106

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	20/27 /09			bab II 1. Faktor ^{2x} pendukung dan penghambat dlm pendidikan Akhlaq. 2. Metode dalam Implementasi pendidi- kan Akhlaq.	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003


Dra. Isti Fatmahan, MA
 NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : Bisri Mustofa
 NPM : 1701010106

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
				<p>acc out e' - Perencanaan bab I - III sesuai dengan rencana'</p>	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Dra. Isti Batonah, MA
 NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : Bisri Mustofa
 NPM : 1701010106

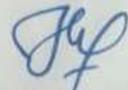
Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
				see bab i - iii - file buat APD semester dan bab ii	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Dra. Isti Fatmah, MA
 NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : Bisri Mustofa
 NPM : 1701010106

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 8/2021 6		-	ace APP lebu ajiba sunt Rint Seyera De Uloni untuk wawancara	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Umar, M. Pd. I
 NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing I

Dra. Isti Fatmah, MA
 NIP. 19670531 199303 2 003

DOKUMENTASI



Wawancara dengan bapak Amin Fadhilah 28/06/2021



Wawancara dengan bapak Anwar 29/06/2021



Wawancara dengan kang Rifki 30/06/2021



Wawancara dengan bapak Agus Prastiyo 30/06/2021



Observasi saat kegiatan belajar



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Bisri Mustofa lahir di Lempuyang Bandar 18 September 1999 dari pasangan Bapak Muslih dan Ibu Umi Khasanah. Masa kanak-kanaknya berada di Kampung Gunung Agung RT/RW 042/007 Terusan Nunyai Lampung Tengah, Sejak Kecil Ia menipa pendidikan agama dari kedua orang tuanya dan melanjutkan pendidikan Dasar di SDN 4 Lempuyang Bandar, kemudian Di MTs Bustanul Ulum Jaya Sakti Anak Tuha Lampung Tengah dan berahir pada 2014 Selanjutnya melanjutkan Pendidikan di SMK Daya Bhina Terusan Nunyai Lampung Tengah dan berahir pada 2017. Untuk selanjutnya penulis melanjutkan di Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun Akademik 2017-2023, dengan memilih Jurusan Pendidikan Agama Islam.